



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA  
KECAMATAN JEBRES

Bergerak  
Bersama



# Profil

## Kecamatan Jebres Kota Surakarta

TAHUN 2025

 085198510099

 [kec-jebres.surakarta.go.id](http://kec-jebres.surakarta.go.id)

 @kecjebres

 0271656961

 [kec.jebres@surakarta.go.id](mailto:kec.jebres@surakarta.go.id)

 @kecjebres

 [fb.com/kecjebres](https://fb.com/kecjebres)



# **Buku Profil Kecamatan Jebres**

Kota Surakarta

**Tahun 2025**

**Disusun dan diterbitkan oleh :**

**Kecamatan Jebres @2026**

Jl. Ki Hajar Dewantara No 27 Jebres, Kec Jebres, Kota Surakarta

Jawa Tengah 57126

**Nomor Romantik BPS :**

**K-23.3372.014**

## TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : Daryono, SE.  
Penyunting : Zufar Sasongko, SE.,MM.  
Penulis dan Layout : Afifah Tri Wardani, A.Md.  
Pengumpul Data : Dewi Lestari, S.Sos.  
Afifah Tri Wardani, A.Md.  
Desain Cover : Bagas Tri Pamungkas, S.Kom.

**Diterbitkan Oleh :**

Kecamatan Jebres  
Kota Surakarta

Nomor Rekomendasi : **K-23.3372.014**



Foto Pegawai Kecamatan Jebres  
Kota Surakarta



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan rahmat dan hidayah- Nya, sehingga Buku Profil Kecamatan Jebres Tahun 2025 dapat tersusun dengan baik.

Buku Profil Kecamatan Jebres ini mengacu kepada data-data yang terkumpul dari Kecamatan Jebres beserta 11 Kelurahan se-Kecamatan Jebres, dengan perkembangan daerah selama tahun 2025.

Guna memberikan gambaran umum kepada masyarakat serta pihak-pihak yang memerlukan data dan informasi terkait perkembangan wilayah Kecamatan Jebres, maka disusunlah Buku Profil Kecamatan Jebres ini secara sistematis, efektif, dan efisien.

Buku profil ini tidak hanya sebagai media yang menyajikan data dan keadaan umum Kecamatan Jebres, tetapi diharapkan dapat mendukung perumusan kebijakan pembangunan, dapat memberikan informasi keberhasilan pembangunan, serta pencapaian program pembangunan sesuai dengan Visi dan Misi Kota Surakarta.

Dengan disusunnya Buku Profil Kecamatan Jebres ini, diharapkan Kecamatan Jebres beserta seluruh aset-asetnya dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan pemerintah, serta mutu pelayanan prima ataupun peningkatan potensi sumber daya di Kecamatan Jebres.

Surakarta, Maret 2026

Camat Jebres,



Daryono, SE.

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
TIM PENYUSUN.....	ii
FOTO PEGAWAI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	2
B. Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup .....	2
BAB 2 GAMBARAN UMUM KECAMATAN JEBRES .....	3
A. Visi Misi Kota Surakarta.....	4
B. Struktur Organisasi Kecamatan Jebres.....	4
C. Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan .....	5
D. Data Sumber Daya Manusia Kecamatan Jebres.....	6
E. Penghargaan Kecamatan Jebres .....	8
F. Inovasi Kecamatan Jebres .....	10
G. Standar Pelayanan Kecamatan Jebres.....	13
H. Sarana Prasarana Kecamatan Jebres .....	14
BAB 3 CAPAIAN KINERJA KECAMATAN JEBRES .....	15
A. Sasaran Strategis Kecamatan Jebres .....	16
1. Progres Capaian Kinerja Tahun 2025 .....	16
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.....	17
3. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target RPJMD Tahun 2021–2026.....	18
B. Sasaran Perangkat Daerah I.....	18
1. Progres Capaian Kinerja Tahun 2025 .....	18
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.....	19
3. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target RPJMD Tahun 2021–2026.....	20
C. Sasaran Perangkat Daerah II.....	20
1. Progres Capaian Kinerja Tahun 2025 .....	20

2.	Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir .....	21
3.	Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target RPJMD Tahun 2021–2026.....	22
D.	Capaian Kinerja Bidang Pelayanan Publik .....	23
E.	Capaian Inovasi Kecamatan Jebres (SETIALARAS).....	25
<b>BAB 4 POTENSI WILAYAH KECAMATAN JEBRES .....</b>		<b>26</b>
A.	Kondisi Geografis .....	27
1.	Batasan Wilayah.....	27
2.	Luas Wilayah .....	27
3.	Kelurahan di Wilayah Kecamatan Jebres .....	28
B.	Kependudukan .....	29
C.	Kelembagaan .....	29
D.	Potensi Sarana dan Prasarana Umum.....	31
1.	Data Pendidikan .....	31
2.	Data Fasilitas Kesehatan .....	31
3.	Data Tempat Ibadah.....	31
4.	Data Ruang Terbuka Hijau .....	32
E.	Potensi Seni Budaya .....	34
F.	Potensi Produk Unggulan.....	35
<b>BAB 5 PROFIL KELURAHAN DI KECAMATAN JEBRES.....</b>		<b>37</b>
A.	Kelurahan Kepatihan Kulon .....	39
B.	Kelurahan Kepatihan Wetan .....	45
C.	Kelurahan Sudiroprajan .....	50
D.	Kelurahan Gandekan.....	55
E.	Kelurahan Sewu.....	59
F.	Kelurahan Pucangsawit.....	64
G.	Kelurahan Jagalan.....	71
H.	Kelurahan Purwodiningratan.....	77
I.	Kelurahan Tegalharjo .....	83
J.	Kelurahan Jebres .....	89
K.	Kelurahan Mojosongo .....	94
<b>BAB 6 PENUTUP.....</b>		<b>99</b>
<b>PENUTUP .....</b>		<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Status Kepegawaian Kecamatan Jebres Tahun 2025 .....	6
Tabel 2. 2 Status Kepegawaian Kecamatan Jebres Berdasar Usia .....	7
Tabel 2. 3 Status Kepegawaian Kecamatan Jebres Berdasar Pendidikan.....	7
Tabel 2. 4 Status Kepegawaian Kecamatan Jebres Berdasar Golongan.....	7
Tabel 2. 5 Kepegawaian Kecamatan Jebres berdasar Jabatan .....	8
Tabel 2. 6 Daftar Stakeholder Inovasi SETIA LARAS .....	11
Tabel 3. 1 Capaian Kinerja Tahun 2025.....	16
Tabel 3. 2 Progres Capaian Kinerja Triwulan Tahun 2025 .....	17
Tabel 3. 3 Perbandingan target dan realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah s.d. Tahun 2025.....	17
Tabel 3. 4 Progres Capaian Kinerja Tiwulanan Tahun 2025 .....	18
Tabel 3. 5 Perbandingan target dan realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah s.d. Tahun 2025.....	19
Tabel 3. 6 Progres Capaian Kinerja Tiwulanan Tahun 2025 .....	20
Tabel 3. 7 Perbandingan target dan realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah s.d. Tahun 2025.....	21
Tabel 3. 8 Tabel Rekapitulasi Pelayanan Adminduk Tahun 2025 .....	24
Tabel 3. 9 Tabel Rekapitulasi Pelayanan Adminduk Tahun 2025 .....	24
Tabel 3. 10 Rekapitulasi Capaian Layanan SETIA LARAS Setiap Triwulan Tahun 2025 ..	25
Tabel 4. 1 Daftar Kelurahan di Wilayah Kecamatan Jebres .....	28
Tabel 4. 2 Data Jumlah Persebaran Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Jebres .....	31
Tabel 4. 3 Data Jumlah Persebaran Tempat Ibadah di Kecamatan Jebres.....	32
Tabel 4. 4 Data Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Jebres.....	33
Tabel 4. 5 Daftar Seni Budaya Kelurahan Se Kecamatan Jebres.....	34
Tabel 4. 6 Tabel Potensi Produk Unggulan Kelurahan se Kecamatan Jebres .....	35
Tabel 5. 1 Rekapitulasi Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Kepatihan Kulon .....	43
Tabel 5. 2 Rekapitulasi Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Kepatihan Wetan .....	48
Tabel 5. 3 Rekapitulasi Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Sudiroprajan .....	53
Tabel 5. 4 Rekapitulasi Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Gandekan .....	57
Tabel 5. 5 Rekapitulasi Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Sewu ..	62
Tabel 5. 6 Rekapitulasi Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Pucangsawit .....	69
Tabel 5. 7 Rekapitulasi Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Jagalan	75
Tabel 5. 8 Rekapitulasi Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Purwodiningratan .....	81
Tabel 5. 9 Rekapitulasi Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Tegalharjo .....	87
Tabel 5. 10 Rekapitulasi Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Jebres .....	92
Tabel 5. 11 Rekapitulasi Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Mojosongo .....	98

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Kecamatan Jebres Tahun 2025 .....	5
Gambar 2. 2 Diagram pegawai berdasar status kepegawaian dan jenis kelamin .....	6
Gambar 2. 3 Penghargaan Predikat WBK Kecamatan Jebres Tahun 2021 .....	9
Gambar 2. 5 Penghargaan Juara 3 EKPPP .....	9
Gambar 2. 4 Penghargaan Juara 2 EKPPP .....	9
Gambar 2. 6 Penghargaan Juara 2 Lomba Kecamatan Layak Anak Tingkat Kota Surakarta .....	9
Gambar 2. 7 Penghargaan Juara I .....	9
Gambar 2. 8 Tampilan Inovasi Aplikasi Mapan Mas .....	10
Gambar 2. 9 Tampilan Inovasi Anjungan Informasi .....	10
Gambar 2. 10 Tampilan Aplikasi SI PENA EMAS .....	10
Gambar 2. 12 Penyerahan JELITA (Jebres Peduli Sekitar Kita) .....	11
Gambar 2. 13 Fasilitas sarana prasarana Kecamatan Jebres .....	14
Gambar 3. 1 Grafik Capaian Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah .....	17
Gambar 3. 2 Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target RPJMD Tahun 2021–2026 .....	18
Gambar 3. 3 Grafik Capaian Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah .....	19
Gambar 3. 4 Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target RPJMD Tahun 2021–2026 .....	20
Gambar 3. 5 Grafik Capaian Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah .....	21
Gambar 3. 6 Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target RPJMD Tahun 2021–2026 .....	22
Gambar 3. 7 Grafik Tren SKM Tahun 2024 dan Tahun 2025 .....	23
Gambar 3. 8 Grafik Rekapitulasi layanan bidang pelayanan publik Kecamatan Jebres ...	24
Gambar 3. 9 Grafik Capaian Layanan SETIA LARAS Tahun 2025 .....	25
Gambar 4. 1 Batasan Wilayah Kecamatan Jebres .....	27
Gambar 4. 2 Luas Wilayah Kecamatan Jebres .....	28
Gambar 4. 3 Grafik Jumlah Penduduk Kecamatan Jebres Berdasar Jumlah Kelamin .....	29
Gambar 4. 4 Rekapitulasi Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan .....	30
Gambar 4. 5 Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Jebres .....	31
Gambar 4. 6 Rekapitulasi Jumlah Tempat Ibadah di Kecamatan Jebres .....	32
Gambar 5. 1 Peta Wilayah Kelurahan Kepatihan Kulon .....	39
Gambar 5. 2 Jumlah Kependudukan Kelurahan Kepatihan Kulon .....	39
Gambar 5. 3 Pegawai Kelurahan Kepatihan Kulon .....	40
Gambar 5. 4 Grafik Capaian Layanan Kelurahan Kepatihan Kulon Tahun 2025 .....	40
Gambar 5. 5 Dokumentasi Inovasi Patih Kuat .....	41
Gambar 5. 6 Dokumentasi Inovasi Gelar Potensi UMKM .....	41
Gambar 5. 7 Dokumentasi Inovasi Njupuk Wakul .....	42
Gambar 5. 8 Kegiatan Kepatihan Solo Art .....	43
Gambar 5. 9 Peta Wilayah Kelurahan Kepatihan Wetan .....	45
Gambar 5. 10 Jumlah Kependudukan Kelurahan Kepatihan Wetan .....	45
Gambar 5. 11 Pegawai Kelurahan Kepatihan Wetan .....	46
Gambar 5. 12 Grafik Capaian Layanan Kelurahan Kepatihan Wetan Tahun 2025 .....	46
Gambar 5. 13 Dokumentasi Inovasi Ketan Arum .....	47

Gambar 5. 14 Dokumentasi Kegiatan Seni Budaya Kepatihan Wetan .....	47
Gambar 5. 15 Peta Wilayah Kelurahan Sudiroprajan .....	50
Gambar 5. 16 Jumlah Kependudukan Kelurahan Sudiroprajan.....	50
Gambar 5. 17 Foto Pegawai Kelurahan Sudiroprajan .....	51
Gambar 5. 18 Grafik Capaian Layanan Kelurahan Sudiroprajan Tahun 2025 .....	51
Gambar 5. 19 Dokumentasi Kegiatan Inovasi Kelingking Gayeng .....	52
Gambar 5. 20 Kegiatan Grebeg Sudiro.....	53
Gambar 5. 21 Peta Wilayah Kelurahan Gandekan.....	55
Gambar 5. 22 Jumlah Kependudukan Kelurahan Gandekan .....	56
Gambar 5. 23 Foto Pegawai Kelurahan Gandekan .....	56
Gambar 5. 24 Grafik Capaian Layanan Kelurahan Gandekan Tahun 2025 .....	56
Gambar 5. 25 Dokumentasi Kirab Bhineka .....	57
Gambar 5. 26 Peta Wilayah Kelurahan Sewu .....	59
Gambar 5. 27 Jumlah Kependudukan Kelurahan Sewu .....	60
Gambar 5. 28 Foto pegawai kelurahan Sewu .....	60
Gambar 5. 29 Grafik Capaian Layanan Kelurahan Sewu Tahun 2025 .....	60
Gambar 5. 30 Dokumentasi Kegiatan Festival Apem Sewu .....	62
Gambar 5. 31 Peta Wilayah Kelurahan Pucangsawit.....	64
Gambar 5. 32 Jumlah Kependudukan Kelurahan Pucangsawit.....	64
Gambar 5. 33 Foto Pegawai Kelurahan Pucangsawit .....	65
Gambar 5. 34 Grafik Capaian Layanan Kelurahan Pucangsawit Tahun 2025 .....	65
Gambar 5. 35 Dokumentasi Inovasi Tongkat Peri.....	66
Gambar 5. 36 Dokumentasi Inovasi Jalu Kepo .....	66
Gambar 5. 37 Dokumentasi Inovasi Gerakan Dapur Dahsat.....	66
Gambar 5. 38 Dokumentasi Inovasi KP Ibu.....	67
Gambar 5. 39 Dokumentasi Inovasi Toga Si Pucang .....	67
Gambar 5. 40 Dokumentasi Inovasi Bank Sampah .....	67
Gambar 5. 41 Dokumentasi Inovasi Kampung Besar .....	68
Gambar 5. 42 Kegiatan Tebar Mina .....	68
Gambar 5. 43 Kegiatan Kenduri Seni .....	69
Gambar 5. 44 Peta Wilayah Kelurahan Jagalan.....	71
Gambar 5. 45 Jumlah Kependudukan Kelurahan Jagalan .....	71
Gambar 5. 46 Foto Pegawai Kelurahan Jagalan.....	72
Gambar 5. 47 Grafik Capaian Layanan Kelurahan Jagalan Tahun 2025.....	72
Gambar 5. 48 Kegiatan Hajat Ageng Jagalan.....	75
Gambar 5. 49 Peta Wilayah Kelurahan Purwodiningratan .....	77
Gambar 5. 50 Jumlah Kependudukan Kelurahan Purwodiningratan .....	77
Gambar 5. 51 Foto Pegawai Kelurahan Purwodiningratan.....	78
Gambar 5. 52 Grafik Capaian Layanan Kelurahan PurwodiningratanTahun 2025.....	78
Gambar 5. 53 Kegiatan Purwo .....	80
Gambar 5. 54 Peta Wilayah Kelurahan Tegalharjo.....	84
Gambar 5. 55Jumlah Kependudukan Kelurahan Tegalharjo .....	84
Gambar 5. 56 Foto pegawai Kelurahan Tegalharjo .....	84
Gambar 5. 57 Grafik Capaian Layanan Kelurahan Tegalharjo Tahun 2025 .....	85
Gambar 5. 58 Dokumentasi Inovasi PASMILA Tegalharjo .....	85
Gambar 5. 59 Dokumentasi Inovasi KURMASERU.....	86
Gambar 5. 60 Dokumentasi Kegiatan SAPU WAJA .....	86

Gambar 5. 61 Kegiatan Bothehan Tegalharjo .....	87
Gambar 5. 62 Peta Wilayah Kelurahan Jebres .....	89
Gambar 5. 63 Jumlah Kependudukan Kelurahan Jebres .....	89
Gambar 5. 64 Foto pegawai Kelurahan Jebres .....	90
Gambar 5. 65 Grafik Capaian Layanan Kelurahan Jebres Tahun 2025.....	90
Gambar 5. 66 Kegiatan Babad Kademangan .....	91
Gambar 5. 67 Peta Wilayah Kelurahan Mojosongo.....	95
Gambar 5. 68 Jumlah Kependudukan Kelurahan Mojosongo .....	95
Gambar 5. 69 Foto pegawai Kelurahan Mojosongo .....	95
Gambar 5. 70 Grafik Capaian Layanan Kelurahan Mojosongo Tahun 2025 .....	96
Gambar 5. 71 Kegiatan Merti Desa .....	98

# BAB 1

## PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Ruang Lingkup



## **A. Latar Belakang**

Dalam rangka memenuhi kebutuhan data yang akurat mengenai pelaksanaan pembangunan daerah dan sebagai pengembangan manajemen pengelolaan data dan informasi di daerah, diharapkan adanya data series setiap tahunnya yaitu berupa Profil Daerah. Profil daerah merupakan gambaran perwujudan suatu daerah, baik kondisi wilayah, potensi sumberdaya, maupun hasil-hasil pembangunan suatu daerah.

Buku Profil Kecamatan Jebres diharapkan dapat menginformasikan perkembangan tentang kemajuan dan/atau hasil pembangunan secara periodik dan evaluasi kebijakan tahun sebelumnya.

## **B. Tujuan**

Tujuan penyusunan Buku Profil Kecamatan Jebres Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Menyajikan informasi dan gambaran umum tentang profil Kecamatan Jebres pada periode tahun 2025;
2. Menyajikan informasi tentang capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Jebres;
3. Menyajikan informasi tentang potensi-potensi yang ada di Kecamatan Jebres;
4. Menyajikan informasi tentang profil kelurahan yang ada di Kecamatan Jebres.

## **C. Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup dalam buku profil ini adalah seluruh kegiatan yang ada di kecamatan dan kelurahan di wilayah Kecamatan Jebres.

## BAB 2

### GAMBARAN UMUM PROFIL KECAMATAN JEBRES

- A. Visi Misi Kota Surakarta
- B. Struktur Organisasi Kecamatan Jebres
- C. Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan
- D. Data Sumber Daya Manusia Kecamatan Jebres
- E. Penghargaan Kecamatan Jebres
- F. Inovasi Kecamatan Jebres
- G. Standar Pelayanan Kecamatan Jebres
- H. Sarana dan Prasarana Kecamatan Jebres



## A. Visi Misi Kota Surakarta

### VISI

MEWUJUDKAN SURAKARTA SEBAGAI KOTA BUDAYA YANG MODERN,  
TANGGUH, GESIT, KREATIF DAN SEJAHTERA.

---

### MISI

- Misi 1 : Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat yang tangguh
- Misi 2 : Memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan
- Misi 3 : Mewujudkan tata ruang dan infrastruktur kota yang mendukung pemajuan kebudayaan dan pariwisata
- Misi 4 : Meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda dan masyarakat umum, di bidang pendidikan, ekonomi, seni budaya, dan olah raga
- Misi 5 : Mengembangkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang gesit dan kolaboratif berlandaskan semangat gotong royong dan kebhinekaan
- Misi 6 : Mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan Bersama warga kota yang berkeadilan dan inklusif
- Misi 7 : mewujudkan daerah yang kondusif dan kerukunan antar umat beragama dalam tata kehidupan bermasyarakat yang saling menghormati

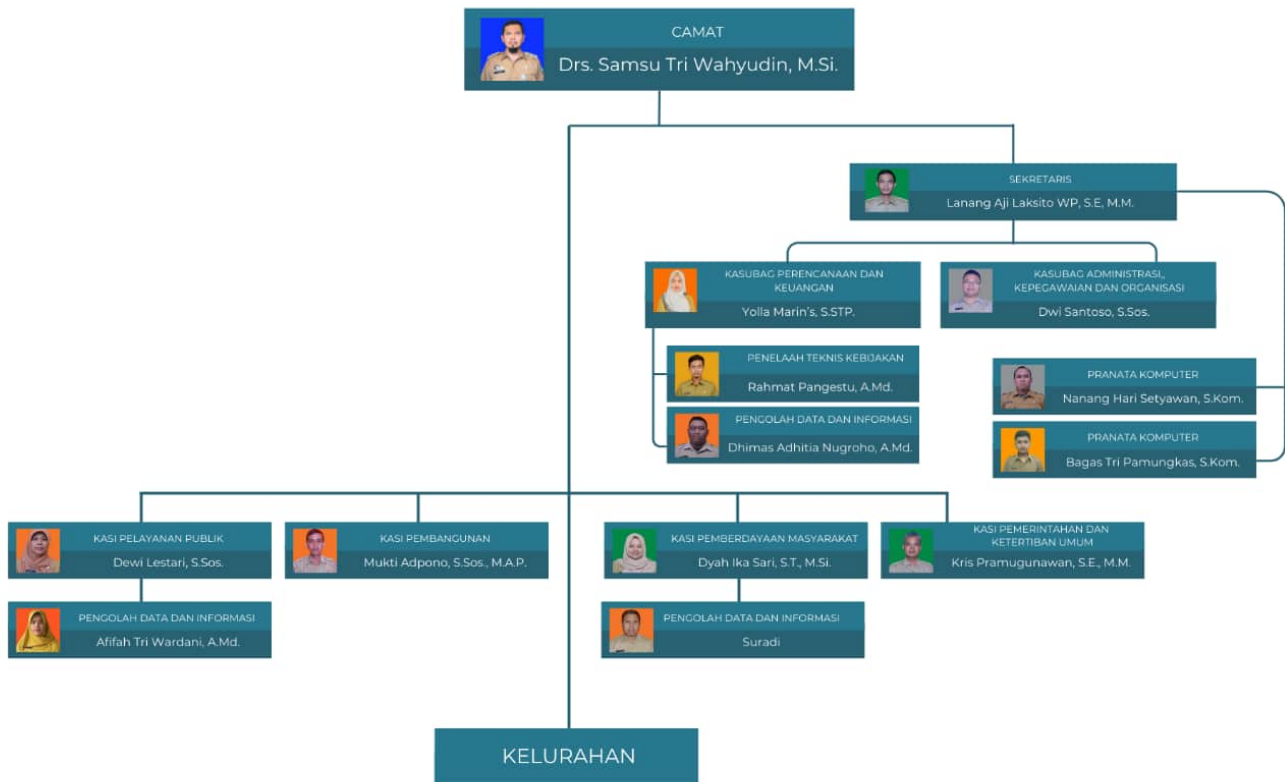
## B. Struktur Organisasi Kecamatan Jebres

Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, telah ditetapkan Peraturan Walikota Surakarta No 25.6 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan.

Berdasarkan perwali tersebut diatas Struktur Organisasi Pemerintah Kecamatan Jebres adalah sebagai berikut:

# KECAMATAN JEBRES

## Struktur Organisasi



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Kecamatan Jebres Tahun 2025

### C. Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi perangkat daerah mengacu pada Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surakarta, yang dijabarkan melalui Peraturan Walikota Surakarta Nomor 25.6 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan Kota Surakarta.

Tugas Pokok Kecamatan adalah membantu Walikota dalam mengoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan urusan pemerintahan umum, urusan pemerintah bidang pemberdayaan masyarakat dan kelurahan serta pelimpahan sebagian urusan pemerintahan bidang lainnya.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kecamatan mempunyai fungsi:

1. Penyelenggaraan Pemerintahan umum;
2. Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat dan pelayanan publik;
3. Penyelenggaraan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana umum;
5. Pembinaan dan pengawasan pemerintahan kelurahan;
6. Penyelenggaraan pemerintahan ditingkat kecamatan;

7. Pelaksanaan urusan pemerintahan yang walikota kepada Camat;
8. Pelaksanaan kesekretariatan kecamatan terkait perencanaan dan keuangan, administrasi dan kepegawaian serta organisasi
9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan tugas dan fungsinya

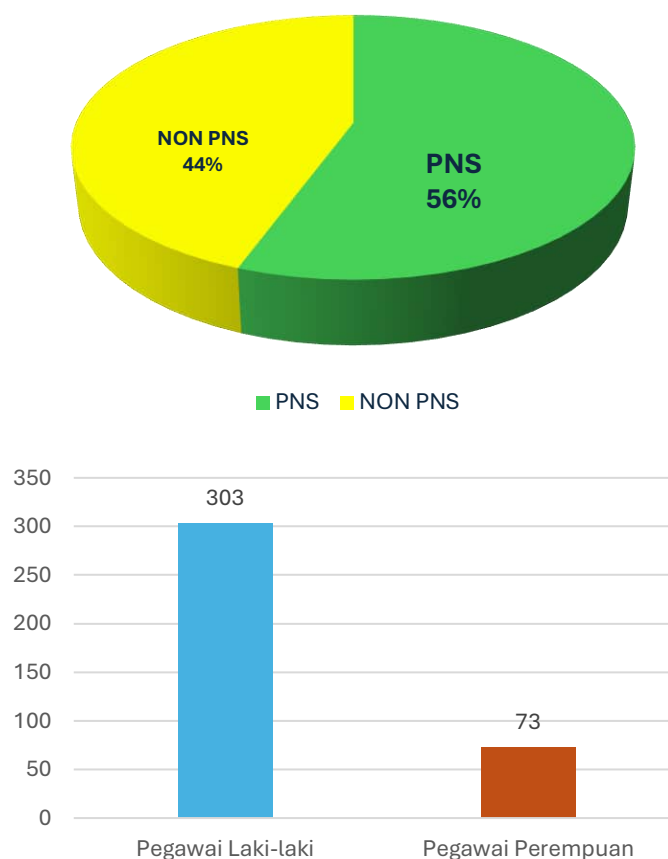
#### D. Data Sumber Daya Manusia Kecamatan Jebres

Sumber Daya Manusia di Kecamatan Jebres adalah seluruh aparatur di tingkat kecamatan dengan melihat dari jumlah pegawai berdasarkan status kepegawaian, jenis kelamin, usia, pendidikan, pangkat/golongan dan jabatan.

Tabel 2. 1 Status Kepegawaian Kecamatan Jebres Tahun 2025

No	Kelompok	2024		2025	
		ASN	NON ASN	ASN	NON ASN
1	Laki-laki	49	243	146	157
2	Perempuan	35	28	63	10
<b>Total</b>		<b>84</b>	<b>271</b>	<b>209</b>	<b>167</b>

(Sumber : Data Kepegawaian Kecamatan Jebres, 2025)



Gambar 2. 2 Diagram pegawai berdasar status kepegawaian dan jenis kelamin

Tabel 2. 2 Status Kepegawaian Kecamatan Jebres Berdasar Usia

No	Usia	Jenis Kelamin	Tahun 2024		Tahun 2025	
			ASN	Non ASN	ASN	Non ASN
1	Dibawah 20 tahun	Laki – laki	0	0	0	1
		Perempuan	0	0	0	0
2	21 – 30 tahun	Laki – laki	2	26	14	12
		Perempuan	3	9	12	1
3	31 – 40 tahun	Laki – laki	4	98	56	65
		Perempuan	9	9	12	2
4	41 – 50 tahun	Laki – laki	24	93	54	56
		Perempuan	14	9	24	6
5	51 – 60 tahun	Laki – laki	20	26	22	28
		Perempuan	8	4	14	5
<b>Total</b>			<b>84</b>	<b>271</b>	<b>208</b>	<b>176</b>

(Sumber : Data Kepegawaian Kecamatan Jebres, 2025)

Tabel 2. 3 Status Kepegawaian Kecamatan Jebres Berdasar Pendidikan

No	Pendidikan	Jenis Kelamin	Tahun 2024		Tahun 2025	
			ASN	Non ASN	ASN	Non ASN
1.	SD	Laki – laki	1	36	4	33
		Perempuan	0	1	0	1
2.	SMP / SLTP	Laki – laki	0	40	9	31
		Perempuan	0	1	0	2
3.	SMA / SLTA	Laki – laki	10	147	82	87
		Perempuan	2	12	14	4
4.	Diploma I / D2 / D3	Laki – laki	5	7	8	3
		Perempuan	2	6	8	2
5.	Sarjana / Diploma IV	Laki – laki	20	11	32	3
		Perempuan	16	8	24	3
6.	Strata II	Laki – laki	14	2	12	0
		Perempuan	14	0	14	0
<b>Total</b>			<b>84</b>	<b>271</b>	<b>207</b>	<b>169</b>

(Sumber : Data Kepegawaian Kecamatan Jebres, 2025)

Tabel 2. 4 Status Kepegawaian Kecamatan Jebres Berdasar Golongan

No	Golongan	Jenis Kelamin	Tahun 2024	Tahun 2025
1.	Gol IV	Laki – laki	10	12
		Perempuan	6	6
2.	Gol III	Laki – laki	34	35
		Perempuan	26	30
3.	Gol II	Laki – laki	5	6
		Perempuan	2	4
4.	Gol I	Laki – laki	1	2
		Perempuan	0	0
5.	Non Golongan	Laki – laki	242	211
		Perempuan	29	28
<b>Total</b>			<b>355</b>	<b>334</b>

(Sumber : Data Kepegawaian Kecamatan Jebres, 2025)

Tabel 2. 5 Kepegawaian Kecamatan Jebres berdasar Jabatan

No	Golongan	Jenis Kelamin	Tahun 2024	Tahun 2025
1.	Struktural	Laki – laki	33	32
		Perempuan	30	30
2.	Fungsional	Laki – laki	2	0
		Perempuan	0	0
3.	Pelaksana	Laki – laki	14	87
		Perempuan	5	27
4.	Non Jabatan	Laki – laki	242	179
		Perempuan	29	14
<b>Total</b>			<b>355</b>	<b>369</b>

(Sumber : Data Kepegawaian Kecamatan Jebres, 2025)

## E. Penghargaan Kecamatan Jebres

Kecamatan Jebres berhasil meraih beberapa prestasi dalam rentang tahun 2021 – 2025, diantaranya:

### Tahun 2021 :

1. Juara Umum Pekan Olahraga Solo (PORWASO) Tingkat Kota Surakarta;
2. Juara II Kategori Entitas Pelaporan Besar Tk. Kota Surakarta;
3. Juara Harapan I Agen Perubahan Tingkat Kota Surakarta
4. Juara III ASN Berprestasi Tingkat Kota Surakarta
5. Penghargaan Predikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (WBK)

### Tahun 2022 :

1. Juara III Pengelolaan Barang Milik Daerah Kategori Entitas Pelaporan Besar Tingkat Kota Surakarta
2. Juara Umum Pekan Olahraga Solo (PORWASO) Tingkat Kota Surakarta

### Tahun 2023:

1. Kecamatan Jebres mendapatkan juara 2 penilaian EKPP Tingkat Kota Surakarta
2. Juara 2 Pekan Olahraga Warga Solo (PORWASO)
3. Penghargaan kepada Kecamatan Jebres Kota Surakarta sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima Tahun 2023 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

### Tahun 2024:

1. Kecamatan Jebres mendapatkan juara 2 penilaian EKPP Tingkat Kota Surakarta



Gambar 2. 3 Penghargaan Predikat WBK Kecamatan Jebres Tahun 2021



Gambar 2. 5 Penghargaan Juara 2 EKPPP Tingkat Kota Surakarta Tahun 2023



Gambar 2. 4 Penghargaan Juara 3 EKPPP Tingkat Kota Surakarta Tahun 2024

**Tahun 2025:**

1. Kecamatan Jebres mendapatkan juara 2 Lomba Kecamatan Layak Anak Tingkat Kota Surakarta
2. Kecamatan Jebres mendapatkan juara 1 dalam Dukcapil Performance Award Tahun 2025
3. Kecamatan Jebres mendapatkan Juara Umum II dalam Kegiatan Pekan Olahraga Warga Solo



Gambar 2. 6 Penghargaan Juara 2 Lomba Kecamatan Layak Anak Tingkat Kota Surakarta



Gambar 2. 7 Penghargaan Juara I Dukcapil Award Tahun 2025

## F. Inovasi Kecamatan Jebres

Inovasi yang dimiliki Kecamatan Jebres diantaranya,

### 1. Inovasi “MAPAN MAS” (Mantap Pelayanan Masyarakat)

Mapan Mas merupakan inovasi yang dimiliki Kecamatan Jebres yang terdiri dari integrasi website dan anjungan informasi bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat secara terbuka

#### a. Website Kecamatan

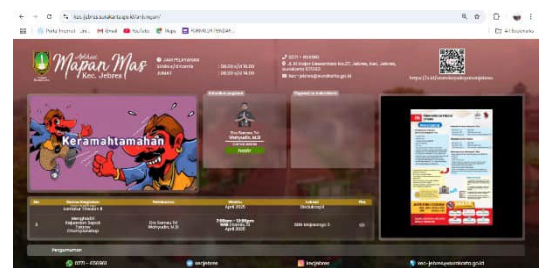
Website Kecamatan Jebres memuat informasi tentang layanan, pengumuman, dokumen-dokumen laporan, peta umkm dan sebagainya. Selain website juga terdapat aplikasi android.



Gambar 2. 8 Tampilan Inovasi Aplikasi Mapan Mas

#### b. Anjungan Informasi

Anjungan Informasi merupakan aplikasi (bagian dari MAPAN MAS) untuk menampilkan pengumuman, kehadiran pegawai, pegawai terbaik, kegiatan/agenda camat dan pegawai serta informasi pelayanan (hasil Survei Kepuasan Masyarakat dan Standar Pelayanan Kecamatan).

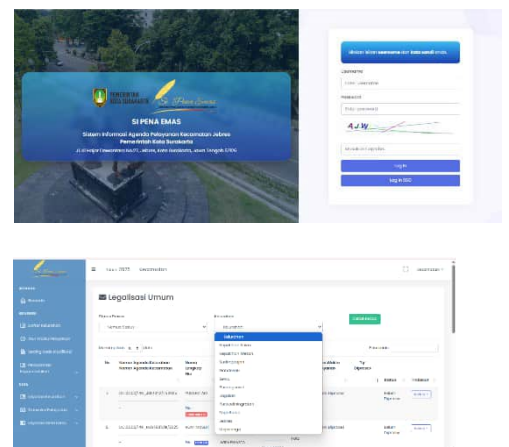


Gambar 2. 9 Tampilan Inovasi Anjungan Informasi

Anjungan Informasi dapat dilihat pada link <https://kec-jebres.surakarta.go.id/anjungan/>

### 2. Inovasi “SI PENA EMAS” (Sistem Informasi Agenda Pelayanan Kecamatan Jebres)

SI PENA EMAS merupakan sebuah inovasi berbasis teknologi Informasi yang dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan administrasi publik di Kecamatan Jebres dan kelurahan dibawahnya melalui pencatatan agenda layanan terintegrasi antara kecamatan dan 11 kelurahan. Aplikasi ini berbasis website pengembangan dari Aplikasi Manajemen Agenda Pelayanan.



Gambar 2. 10 Tampilan Aplikasi SI PENA EMAS

### 3. Inovasi “SETIA LARAS”

Inovasi SETIA LARAS (Sesarengan Tulung Tinulung Agawe Pelayanan Kecamatan Jebres Dadi Tata Titis Tatas) dengan memadukan berbagai jenis layanan di luar layanan dasar menjadi satu di Kantor Kecamatan Jebres. Inovasi SETIA LARAS memadukan kolaborasi dengan stakeholder dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2. 6 Daftar Stakeholder Inovasi SETIA LARAS

No	Stakeholder SETIA LARAS	Jenis Layanan SETIA LARAS
1.	KUA Kecamatan Jebres	Melayani konsultasi terkait kepengurusan / kelengkapan dokumen untuk pernikahan
2.	PUSKESMAS Se Kecamatan Jebres	Melayani pemeriksaan kesehatan (cek tensi dan gula darah)
3.	DP3AP2KB Kota Surakarta	Melayani konsultasi pranikah bagi calon pengantin yang akan menikah
4.	SAMSAT Kota Surakarta	Melayani pembayaran pajak kendaraan
5.	DISPERSIP Kota Surakarta	Melayani perpustakaan keliling dan enkapsulasi arsip
6.	BPJS Kesehatan Kota Surakarta	Melayani pendaftaran, mutasi data, Informasi dan pendaftaran BPJS Kesehatan.

Jadwal layanan SETIA LARAS

### 4. Inovasi “JELITA” (Jebres Peduli Sekitar Kita)

JELITA merupakan program inovasi sederhana yang diinisiasi oleh Agen Perubahan Kecamatan Jebres untuk membangun semangat kegotongroyongan, kepekaan dan kepedulian ASN melalui pengumpulan donasi seikhlasnya yang dikemas dengan Gerakan Sedekah Jumat Berkah di Kecamatan dan Kelurahan Se Kecamatan Jebres yang diwujudkan dalam bentuk Sembako dengan sasaran warga yang pernah mengabdikan kepada Pemerintah Kecamatan Jebres atau Kelurahan Se Kecamatan Jebres.



Gambar 2. 11 Penyerahan JELITA (Jebres Peduli Sekitar Kita)

## 5. Inovasi “SI MASTER LANSIA”

SI MASTER LANSIA (Siaga Masyarakat Untuk Kesejahteraan Lansia) adalah inovasi untuk peningkatan kesejahteraan bagi Lansia di Kecamatan Jebres khususnya untuk Lansia terlantar dengan cara:

- a. Menggiatkan kepedulian masyarakat dengan Gerakan Sayang Eyang (Gesang) melalui pendekatan ketahanan keluarga;
- b. Membantu Lansia mendapatkan akses dan fasilitas kesehatan, layanan kegawatdaruratan (emergency);
- c. Membantu lansia mendapatkan bantuan sosial agar menjamin kelangsungan hidupnya
- d. Membantu kemudahan penyaluran bantuan sosial bagi Lansia

Kelembagaan Simaster Lansia Kecamatan Jebres mendapatkan dukungan dari aparat kecamatan, Komda Lansia, Dinas Sosial, TKSK dan Tim Simaster Lansia sampai tingkat kelurahan (sebanyak 11 orang). Secara operasional tim TKSK dan Tim Simaster lansia telah menjangkau 11 kelurahan di Kecamatan Jebres, meskipun belum merata. Sedangkan sumber dana kegiatan dan bantuan bagi lansia dari APBD Kota Surakarta, Bantuan dari swasta dan dari PMI.

## 6. Inovasi “LESTI KEJORA”

LESTI KEJORA (Lestari Dan Asrikan Kecamatan Jebresku Tan Keno Ora) bertujuan untuk meningkatkan kepedulian/kesadaran masyarakat setempat terhadap lingkungan sekitar sehingga terwujud lingkungan di seluruh wilayah Kecamatan Jebres menjadi bersih, asri dan berperilaku hidup sehat.

Bentuk kegiatan ini adalah kerja bakti lingkungan yang telah direplikasi oleh kelurahan se kecamatan jebres dengan melibatkan masyarakat dan dilaksanakan rutin pada minggu pertama tiap bulan.

## 7. Inovasi “SERAT JEBRES” – Tahun 2025

SERAT JEBRES merupakan sebuah inovasi berupa Standarisasi Format Dokumen dengan **Kamus Layanan** Masyarakat untuk mewujudkan keseragaman, transparansi dan kemudahan dalam Pelayanan Publik di Kecamatan Jebres.

Buku Kamus Layanan Kecamatan Jebres merupakan dokumen yang memuat:

- a. Jenis layanan Kecamatan Jebres berdasarkan 6 (enam) komponen service delivery;



- b. Alur pelayanan dalam bentuk infografis;
- c. Format dokumen pelayanan (Surat Pernyataan Ahli Waris dan Legalisasi Umum);
- d. Panduan informasi pelayanan administrasi kependudukan.

Format kamus layanan dapat diunduh seluruh masyarakat pada link:

<https://kec-jebres.surakarta.go.id/format-layanan>

## **G. Standar Pelayanan Kecamatan Jebres**

Kecamatan Jebres memiliki berbagai macam pelayanan yang tertuang dalam Standar Pelayanan Kecamatan Jebres Tahun 2025 diantaranya

1. Pelayanan Legalisasi Umum
2. Legalisasi Rekomendasi Nikah Talak Cerai Rujuk
3. Pengambilan KTP-EL (KTP Elektronik)
4. Pengambilan Kartu Keluarga (KK)
5. Pengambilan Kartu Identitas Anak (KIA)
6. Pengambilan Pindah Datang
7. Legalisasi Surat Pernyataan Ahli Waris
8. Fasilitasi Praktek Kerja industri Siswa / Siswi / Mahasiswa
9. Fasilitasi Penelitian
10. Pelayanan Penerbitan Dispensasi Nikah
11. Pelayanan Permohonan Subsidi Listrik
12. Fasilitasi Pendaftaran Adminduk
13. Monitoring DPK Kelurahan
14. Pembinaan dan Fasilitasi LPMK
15. Pelayanan Penanganan Aduan Lingkungan

## H. Sarana Prasarana Kecamatan Jebres

Kecamatan Jebres memiliki berbagai sarana prasarana untuk mendukung pemenuhan fasilitasi pelayanan publik. Fasilitas yang dapat dipinjam untuk kegiatan masyarakat seperti ruang pendhopo dan ruang gamelan. Selain itu ada juga fasilitas pendukung seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. 12 Fasilitas sarana prasarana Kecamatan Jebres

## **BAB 3**

### **CAPAIAN KINERJA KECAMATAN JEBRES**

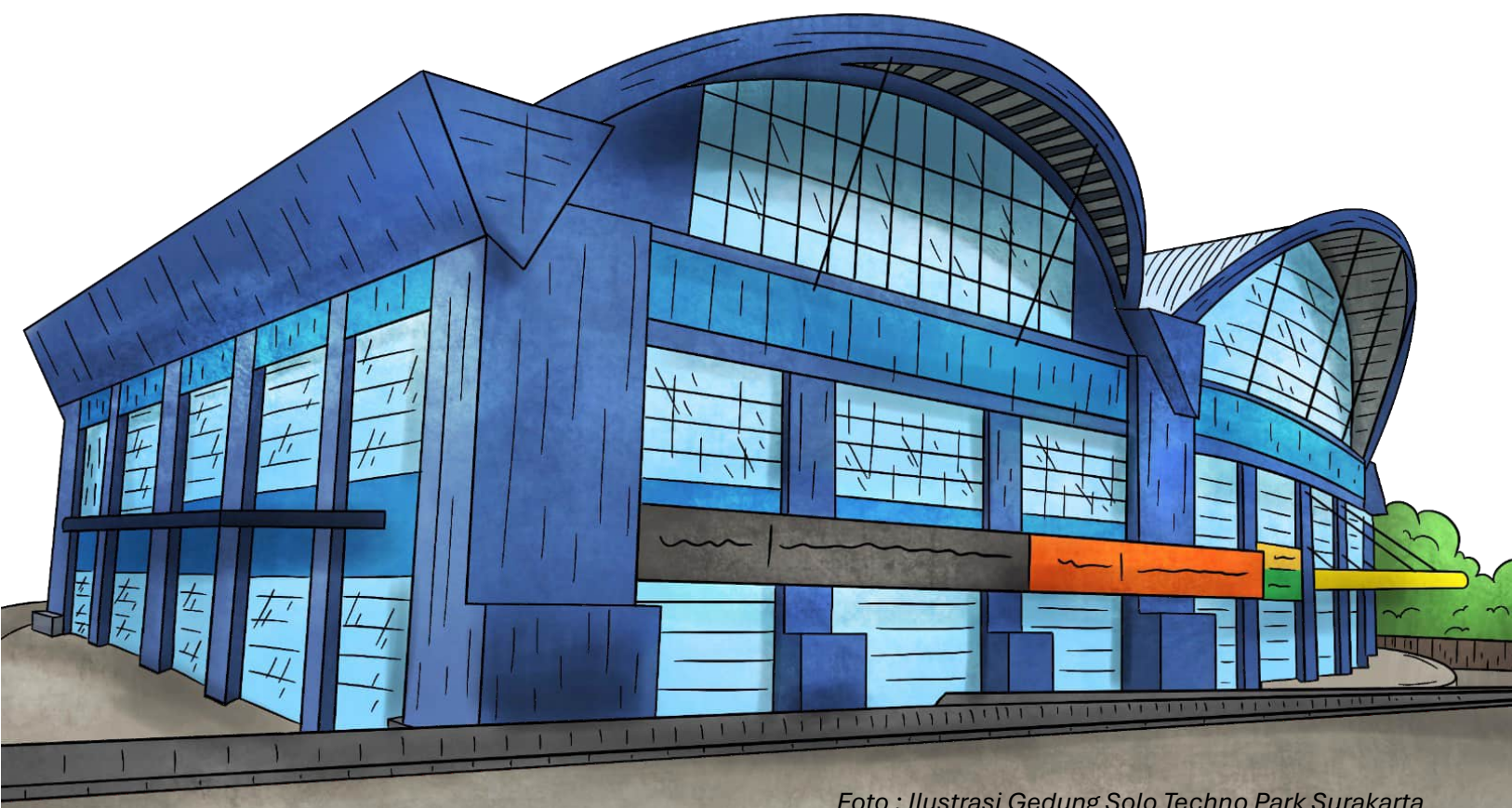


Foto : Ilustrasi Gedung Solo Techno Park Surakarta

Capaian Kinerja merupakan dasar dalam menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah diperjanjikan. Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Kecamatan Jebres Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Capaian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis / Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya kualitas kinerja pelayanan, koordinasi tugas pemerintahan dan penyelenggaraan tugas yang dilimpahkan ke kecamatan	Tingkat Capaian Kelurahan Berkembang	98,67	100	101%
2.	Meningkatnya kualitas dan keefektifitasan perencanaan dan pencapaian kinerja perangkat daerah agar efektif dan efisien	Nilai Maturitas Kelembagaan	41,50	51	122%

## A. Sasaran Strategis Kecamatan Jebres

### Sasaran Strategis Kecamatan Jebres

**“Meningkatnya keberdayaan, produktivitas dan keunggulan masyarakat”**

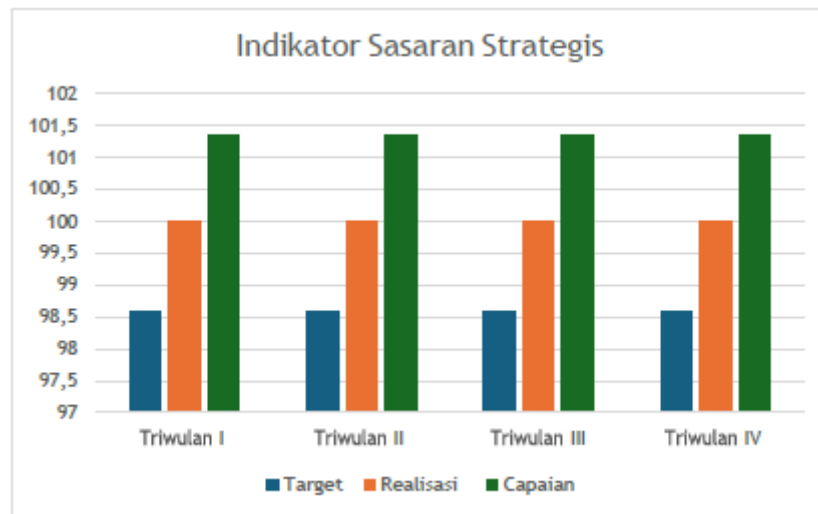
#### 1. Progres Capaian Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Renstra Kecamatan Jebres Tahun 2021-2026, Kecamatan Jebres mempunyai 1 (satu) sasaran strategis yakni Meningkatkan keberdayaan, produktivitas dan keunggulan masyarakat. Sasaran ini mempunyai indikator kinerja Tingkat Capaian Kelurahan Berkembang dengan formulasi indikator berdasarkan Hasil penilaian berdasarkan 7 penilaian yang tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 81 Tahun 2015 tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan. Penilaian ini dilaksanakan 1 (satu) tahun 1 (satu) kali sehingga dalam penyusunan target menjadi konstan setiap triwulan. Nilai dari Kementerian Dalam Negeri biasanya dilakukan pada akhir tahun anggaran sehingga tahun selanjutnya sudah mendapatkan hasil untuk penilaian Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan.

Tabel 3. 2 Progres Capaian Kinerja Triwulan Tahun 2025

No	Indikator	Satuan	Target	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I			TW II			TW III			TW IV		
			2025	Target	Target	Target	Target	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat
1	Tingkat Capaian Kelurahan Berkembang	%	98,67	98,67	98,67	98,67	98,67	100	101,35	Sangat berhasil	100	101,35	Sangat berhasil	100	101,35	Sangat berhasil	100	101,35	Sangat berhasil

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada akhir triwulan IV, sasaran strategis Perangkat Daerah dengan target sebesar 98,67% pada tahun 2025 terealisasi sebesar 100% sehingga mendapatkan capaian 101,35%, atau berpredikat sangat berhasil. Realisasi dari triwulan I sampai dengan triwulan IV sama dikarenakan nilai yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri Direktorat Bina Pemerintahan Desa muncul setiap tahun.



Gambar 3. 1 Grafik Capaian Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah

**2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Tabel 3. 3 Perbandingan target dan realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah s.d. Tahun 2025

No	Indikator	Satuan	2021		2022		2023		2024		2025	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Tingkat capaian kelurahan Berkembang	Persen	dit	dit	84,2	100	94	100	97,33	100	98,67	100

Pada tahun 2021 belum bisa menyajikan data dikarenakan masih menggunakan sasaran strategis yang lama. Untuk tahun-tahun selanjutnya realisasi sudah 100% dikarenakan seluruh kelurahan telah mendapatkan nilai dari Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri.

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target RPJMD Tahun 2021–2026



Gambar 3. 2 Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target RPJMD Tahun 2021–2026

## B. Sasaran Perangkat Daerah I

### Sasaran Perangkat Daerah I

“Meningkatnya kualitas kinerja pelayanan, koordinasi tugas pemerintahan dan penyelenggaraan tugas yang dilimpahkan ke kecamatan”

#### 1. Progres Capaian Kinerja Tahun 2025

Sasaran ini memiliki 4 (empat) Program:

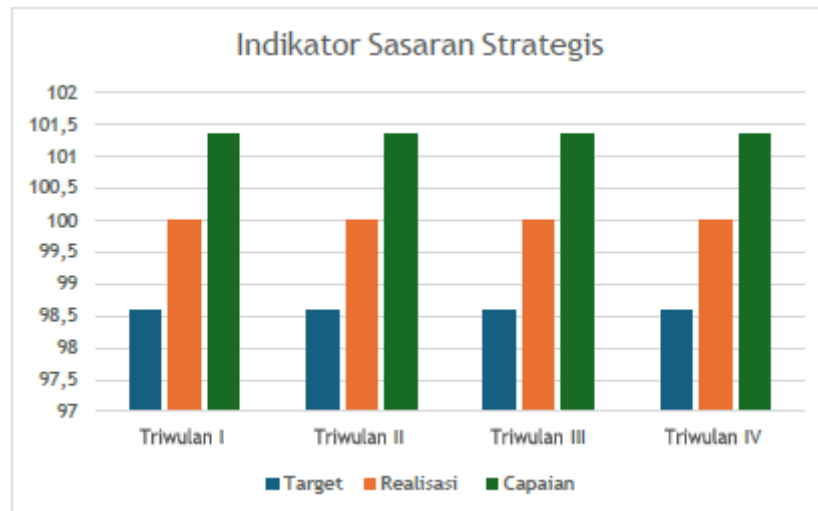
- Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik
- Program Pemberdayaan Masyarakat
- Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum
- Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum
- Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat

Sasaran meningkatnya kualitas kinerja pelayanan, koordinasi tugas pemerintahan dan penyelenggaraan tugas yang dilimpahkan ke kecamatan mempunyai indikator yang sama dengan indikator Sasaran Startegis dan menjadi Indikator Kinerja Utama yakni Tingkat Capaian Kelurahan Berkembang.

Tabel 3. 4 Progres Capaian Kinerja Tiwulanan Tahun 2025

No	Indikator	Satuan	Target	TW				TW I			TW II			TW III			TW IV		
			2025	I Target	II Target	III Target	IV Target	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat
1	Tingkat Capaian Kelurahan Berkembang	%	98,67	98,67	98,67	98,67	98,67	100	101,35	Sangat berhasil	100	101,35	Sangat berhasil	100	101,35	Sangat berhasil	100	101,35	Sangat berhasil

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada akhir triwulan IV, sasaran strategis Perangkat Daerah dengan target sebesar 98,67% pada tahun 2025 terealisasi sebesar 100% sehingga mendapatkan capaian 101,35%, atau berpredikat sangat berhasil. Realisasi dari triwulan I sampai dengan triwulan IV sama dikarenakan nilai yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri Direktorat Bina Pemerintahan Desa muncul setiap tahun.



Gambar 3. 3 Grafik Capaian Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah

## 2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3. 5 Perbandingan target dan realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah s.d. Tahun 2025

No	Indikator	Satuan	2021		2022		2023		2024		2025	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Tingkat Capaian Kelurahan Berkembang	%	dt	dt	84,2	100	94	100	97,3	100	98,7	100

Pada tahun 2021 belum bisa menyajikan data dikarenakan masih menggunakan sasaran strategis yang lama. Untuk tahun-tahun selanjutnya realisasi sudah 100% dikarenakan seluruh kelurahan telah mendapatkan nilai dari Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri.

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target RPJMD Tahun 2021–2026



Gambar 3. 4 Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target RPJMD Tahun 2021–2026

### C. Sasaran Perangkat Daerah II

#### Sasaran Perangkat Daerah II

**“Meningkatkan Kualitas dan Efektivitas Perencanaan dan Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah agar Efektif dan Efisien”**

#### 1. Progres Capaian Kinerja Tahun 2025

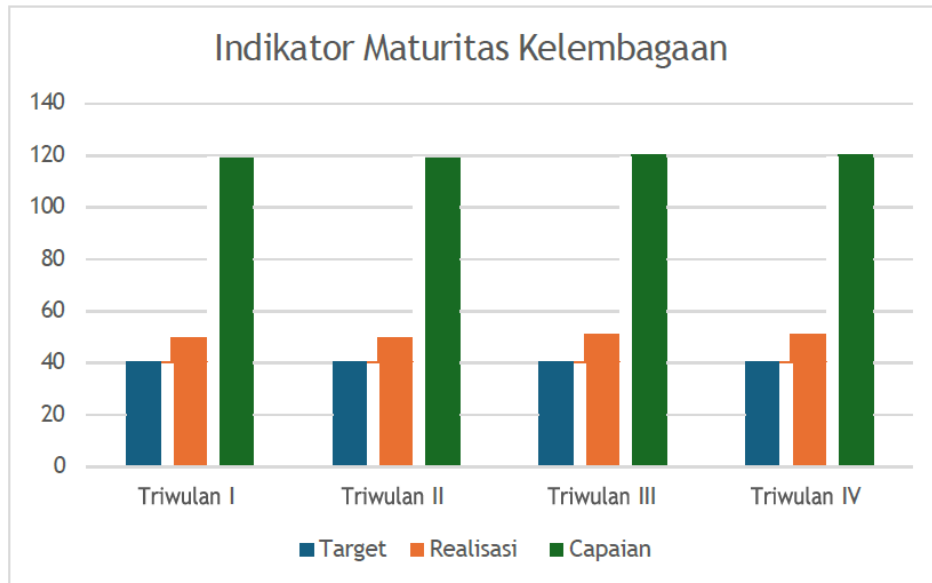
Sasaran ini memiliki 1 (satu) Program yakni Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan Indikator Nilai Maturitas Kelembagaan.

**Nilai maturitas kelembagaan** menunjukkan tingkat kesiapan dan kemampuan organisasi perangkat daerah dalam menjalankan fungsi kelembagaan secara efektif dan berkelanjutan, yang tercermin dari kejelasan tata kelola, pembagian tugas dan fungsi, kualitas sumber daya manusia, serta dukungan regulasi dan sistem pengendalian internal. Peningkatan nilai maturitas kelembagaan menandakan bahwa organisasi semakin mampu melaksanakan program dan kegiatan secara akuntabel, terkoordinasi, dan berorientasi pada pencapaian kinerja.

Tabel 3. 6 Progres Capaian Kinerja Tiwulan Tahun 2025

No	Indikator	Satuan	Target	TW				TW I			TW II			TW III			TW IV		
			2025	Target	Target	Target	Target	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat
2	Nilai Maturitas Kelembagaan	%	41,5	41,5	41,5	41,5	41,5	50	120	Sangat berhasil	50	120	Sangat berhasil	51	122	Sangat berhasil	51	122	Sangat berhasil

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada akhir triwulan IV, sasaran Perangkat Daerah dengan indikator Meningkatkan Kualitas dan Efektivitas Perencanaan dan Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah agar Efektif dan Efisien dengan target sebesar 41,5 pada tahun 2025 terealisasi sebesar 122% sehingga mendapatkan capaian 101,35%, atau berpredikat sangat berhasil. Realisasi dari triwulan I sampai dengan triwulan IV sama dikarenakan nilai yang dikeluarkan Bagian Organisasi dan Tata Laksana Provinsi Jawa Tengah.



Gambar 3. 5 Grafik Capaian Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah

Pada tahun 2025 terdapat perubahan target pada setiap triwulan karena penilaian maturitas kelembagaan baru muncul saat triwulan III untuk penilaian tahun 2025. Selama triwulan I dan triwulan II menggunakan nilai tahun 2024

**2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

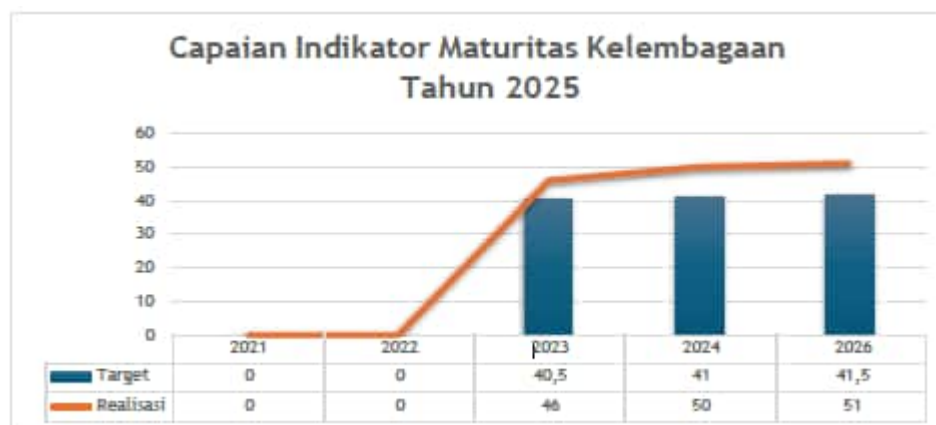
Tabel 3. 7 Perbandingan target dan realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah s.d. Tahun 2025

No	Indikator	Satuan	2021		2022		2023		2024		2025	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Nilai Maturitas Kelembagaan	Nilai	dt	dt	40	dt	40,5	46	41	50	41,5	51

Pada tahun 2021 dan 2022 belum dapat menyajikan data karena pada tahun 2023 terdapat perubahan indikator untuk sasaran Meningkatkan Kualitas dan Efektivitas Perencanaan dan Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah agar Efektif dan Efisien semula indikatornya adalah Nilai PMPRB berubah menjadi Maturitas

Kelembagaan. Nilai maturitas kelembagaan semula merupakan indikator dari program penunjang urusan pemerintahan daerah, karena Nilai PMPRB sudah kurang relevan sehingga dilakukan penggantian indikator yang diambilkan dari indikator program.

### 3. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target RPJMD Tahun 2021–2026



Gambar 3. 6 Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target RPJMD Tahun 2021–2026

#### Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja dan alternatif solusi yang telah dilakukan

- Faktor pendorong yang menjadi penyebab pencapaian target kinerja antara lain :
  - a. Peran aktif PPTK dalam merencanakan dan pelaksanaan kegiatan
  - b. Penggunaan anggaran secara efisien
  - c. Melaksanakan koordinasi dengan *stakeholder* terkait untuk rencana dan pelaksanaan kegiatan
- Faktor penghambat yang dari pencapaian target:
  - a. Kurangnya kejelasan dari OPD teknis terkait juknis pelaksanaan kegiatan
  - b. Waktu pelaksanaan terlalu mepet karena anggaran tersedia pada akhir tahun anggaran
- Upaya untuk mengatasi hambatan :
  - a. Telah melaksanakan koordinasi dengan *stakeholder* terkait untuk rencana dan pelaksanaan kegiatan secara berkala
  - b. Telah menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan berdasarkan *timeline*
- Penyebab Keberhasilan dalam pencapaian target : Kecamatan Jebres telah melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan anggaran yang ada sehingga dilakukan secara efektif dan efisien
- Hambatan dalam pencapaian target: Penyesuaian SHS yang terlambat
- Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target: Melakukan monitoring dan koordinasi dengan BPKAD

Selama Tahun 2025, Kecamatan Jebres telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- a. Telah mengurangi penggunaan listrik dengan cara menonaktifkan peralatan yang tidak digunakan
- b. Melakukan kegiatan secara efektif dan efisien
- c. Melakukan Refocusing atas program kegiatan sehingga program dan kekuatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja sasaran strategis Kecamatan Jebres

#### D. Capaian Kinerja Bidang Pelayanan Publik

##### 1. Rekapitulasi Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Tahun 2025

Untuk membandingkan indeks kinerja unit pelayanan secara berkala atau melihat perubahan tingkat kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan publik diperlukan survei secara periodik dan berkesinambungan. Hasil analisa survei dipergunakan untuk melakukan evaluasi kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan, sebagai bahan pengambilan kebijakan terkait pelayanan publik serta melihat kecenderungan (tren) layanan publik yang telah diberikan penyelenggara kepada masyarakat serta kinerja dari penyelenggara pelayanan publik.

Tren tingkat kepuasan penerima layanan Kecamatan Jebres Kota Surakarta dapat dilihat melalui grafik berikut :



Gambar 3. 7 Grafik Tren SKM Tahun 2024 dan Tahun 2025

## 2. Rekapitulasi Kegiatan Pelayanan Administrasi Kependudukan

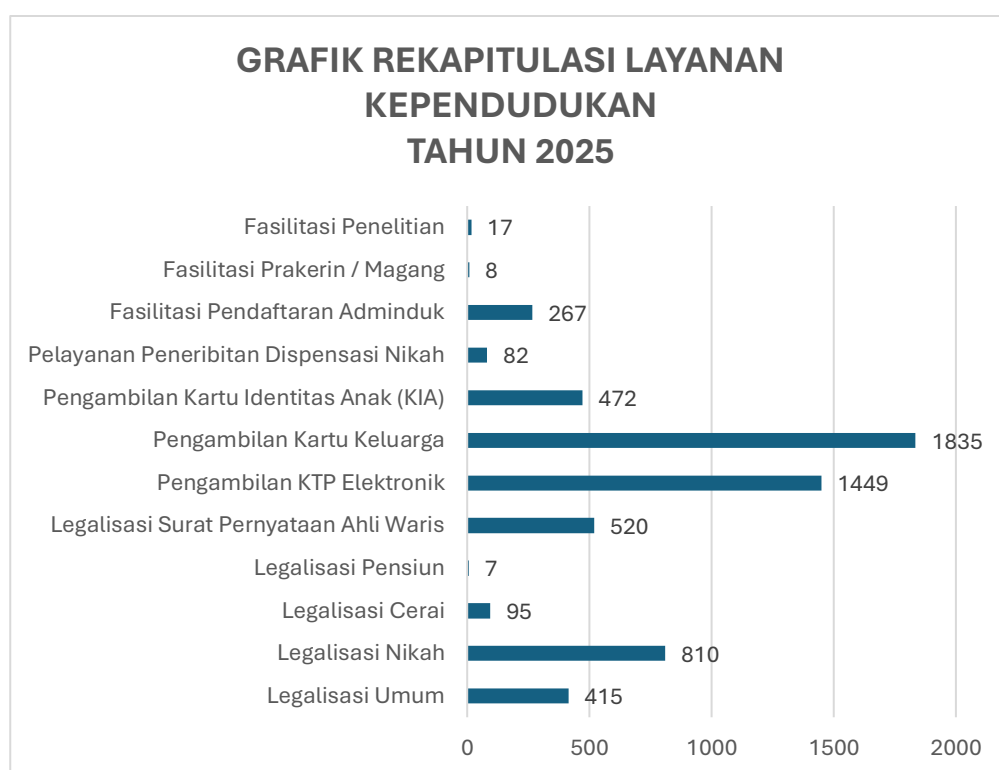
Kecamatan Jebres memiliki layanan untuk masyarakat berupa pelayanan legalisasi, nikah, cerai, pensiun, dispensasi nikah, kepengurusan surat keterangan waris, kartu keluarga, Kartu Identitas Penduduk (KTP) dan Kartu Identitas Anak (KIA). Rekapitulasi pelayanan Kecamatan Jebres pada tahun 2025 termuat dalam tabel dan grafik dibawah ini

Tabel 3. 8 Tabel Rekapitulasi Pelayanan Adminduk Tahun 2025

No	Jenis Layanan	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Total
1	Pelayanan Legalisasi Umum	40	67	44	28	22	34	29	26	37	22	28	38	415
2	Legalisasi Nikah	77	81	83	19	34	32	104	109	85	26	89	71	810
3	Legalisasi Cerai	5	4	6	4	1	6	19	14	17	10	7	2	95
4	Legalisasi Pensiun	2	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7
5	Legalisasi Surat Pernyataan Ahli Waris	38	47	43	23	18	39	79	42	54	38	51	48	520
6	Pengambilan KTP Elektronik	121	127	105	71	74	85	181	163	160	82	135	145	1449
7	Pengambilan Kartu Keluarga	157	173	135	85	116	158	227	147	140	118	153	226	1835
8	Pengambilan Kartu Identitas Anak (KIA)	51	38	36	21	33	33	65	65	41	11	29	49	472
9	Pelayanan Peneribitan Dispensasi Nikah	7	18	6	1	6	14	0	0	24	0	0	6	82
10	Fasilitasi Pendaftaran Adminduk	12	14	8	40	29	29	32	13	15	28	19	28	267
11	Fasilitasi Prakerin / Magang	0	0	0	0	0	0	2	2	2	0	0	2	8
12	Fasilitasi Penelitian	1	1	2	0	0	3	1	2	3	1	2	1	17

Tabel 3. 9 Tabel Rekapitulasi Pelayanan Adminduk Tahun 2025

Legalisasi Umum	Legalisasi Nikah	Legalisasi Cerai	Legalisasi Pensiun	Legalisasi Surat Pernyataan Ahli Waris	Pengambilan KTP Elektronik	Pengambilan Kartu Keluarga	Pengambilan Kartu Identitas Anak (KIA)	Pelayanan Peneribitan Dispensasi Nikah	Fasilitasi Pendaftaran Adminduk	Fasilitasi Prakerin / Magang	Fasilitasi Penelitian
415	810	95	7	520	1449	1835	472	82	267	8	17



Gambar 3. 8 Grafik Rekapitulasi layanan bidang pelayanan publik Kecamatan Jebres

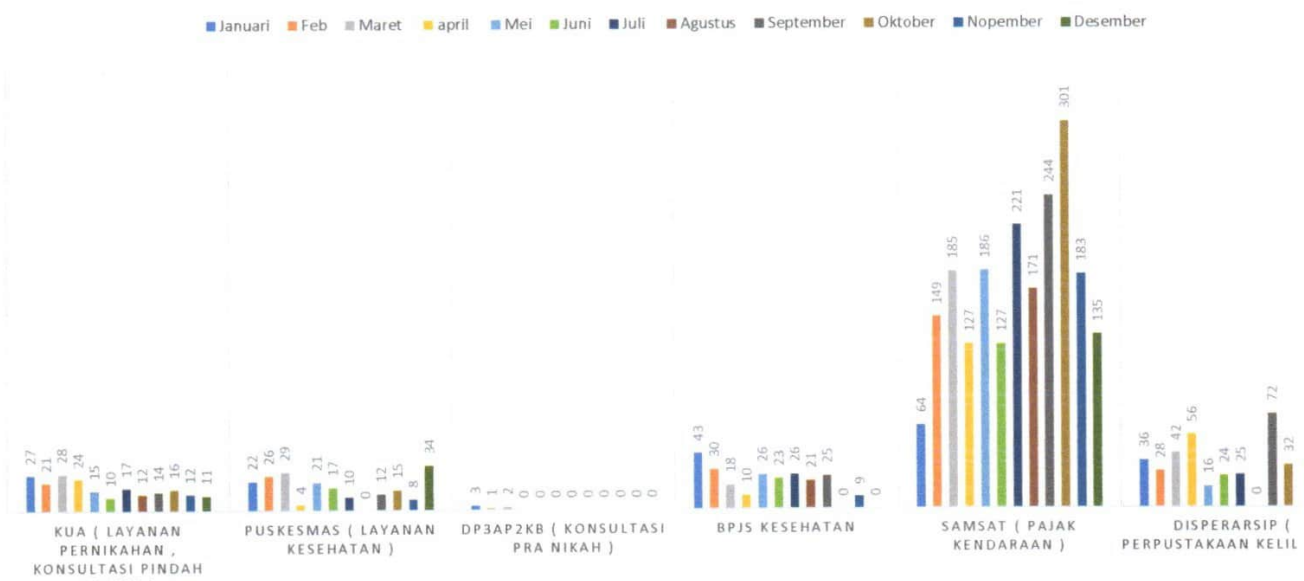
## E. Capaian Inovasi Kecamatan Jebres (SETIALARAS)

Kecamatan Jebres mempunyai inovasi SETIALARAS yang mendatangkan stakeholder untuk melakukan pelayanan di Kecamatan Jebres sesuai dengan hari yang telah ditentukan. Adapun rekapitulasi jumlah pengunjung SETIALARAS dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3. 10 Rekapitulasi Capaian Layanan SETIA LARAS Setiap Triwulan Tahun 2025

No	Jenis Layanan	Hari Layanan	Jumlah Layanan												Total Layanan
			Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	
1	KUA (Layanan pernikahan, konsultasi pindah agama)	Senin	27	21	28	24	15	10	17	12	14	16	12	11	207
2	Puskesmas (Layanan kesehatan)	Selasa	22	26	29	4	21	17	10	0	12	15	8	34	198
3	DP3AP2KB (Konsultasi pra nikah)	Rabu	3	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
4	BPJS Kesehatan	Kamis	43	30	18	10	26	23	26	21	25	0	9	231	
5	SAMSAT (Pajak Kendaraan)	Kamis	64	149	185	127	186	127	221	171	244	301	183	2093	
6	Disperasrip (Perpustakaan keliling)	Kamis	36	28	42	56	16	24	25	0	72	32	12	343	
<b>Total layanan</b>			<b>195</b>	<b>255</b>	<b>304</b>	<b>221</b>	<b>264</b>	<b>201</b>	<b>299</b>	<b>204</b>	<b>367</b>	<b>364</b>	<b>224</b>	<b>180</b>	<b>3078</b>

### REKAP LAYANAN SETIA LARAS TAHUN 2025



Gambar 3. 9 Grafik Capaian Layanan SETIA LARAS Tahun 2025

Layanan SETIA LARAS paling tinggi adalah pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor oleh SAMSAT Kota Surakarta. Pelayanan ini setiap hari Kamis dihalaman Kantor Kecamatan Jebres. Sementara layanan SETIA LARAS paling rendah adalah pelayanan konsultasi Pranikah dari DP3AP2KB. Hal ini dikarenakan kebanyakan hanya salah satu calon pengantin yang datang ke Kecamatan Jebres saat kepengurusan pemberkasan nikah. Sedangkan konsultasi pranikah harus mendatangkan kedua calon pengantin.

## BAB 4

### POTENSI WILAYAH KECAMATAN JEBRES

- A. Kondisi Geografis
- B. Kependudukan
- C. Potensi Sarana dan Prasarana
- D. Potensi Kelembagaan
- E. Potensi Seni Budaya
- F. Potensi Produk Unggulan



Foto : Ilustrasi Pasar Gede Kota Surakarta

## A. Kondisi Geografis

Kecamatan Jebres berada pada ketinggian antara 80 - 130 m di atas permukaan laut, Secara administrasi Kecamatan Jebres terdiri dari 11 kelurahan dengan total luas Wilayah 14,38 Km<sup>2</sup>. Secara astronomis Kecamatan Jebres terletak antara 7° 31'dan 7° 34' Lintang Selatan, 110° 49' dan 110° 52' Bujur Timur (penentuan batas wilayah sudah menggunakan kaidah katrometik sesuai Keputusan Walikota Surakarta Nomor 146.3 / 12.2 tahun 2020 tentang Batas Kecamatan dan Kelurahan).

Jarak tempuh Kecamatan Jebres dengan kantor Pemerintah Kota Surakarta (Balaikota) adalah 3,3 km.

### 1. Batasan Wilayah

Batasan Wilayah Kecamatan Jebres sebagai berikut,



Gambar 4. 1 Batasan Wilayah Kecamatan Jebres

### 2. Luas Wilayah

Luas wilayah Kecamatan Jebres sebesar 30,77 % dari luas wilayah Kota Surakarta. Secara administratif Kecamatan Jebres terdiri dari 11 kelurahan dengan luas wilayah 14,38 km<sup>2</sup>.



(Sumber : BPS Surakarta, Kecamatan Jebres Dalam Angka 2023)

Gambar 4. 2 Luas Wilayah Kecamatan Jebres

### 3. Kelurahan di Wilayah Kecamatan Jebres

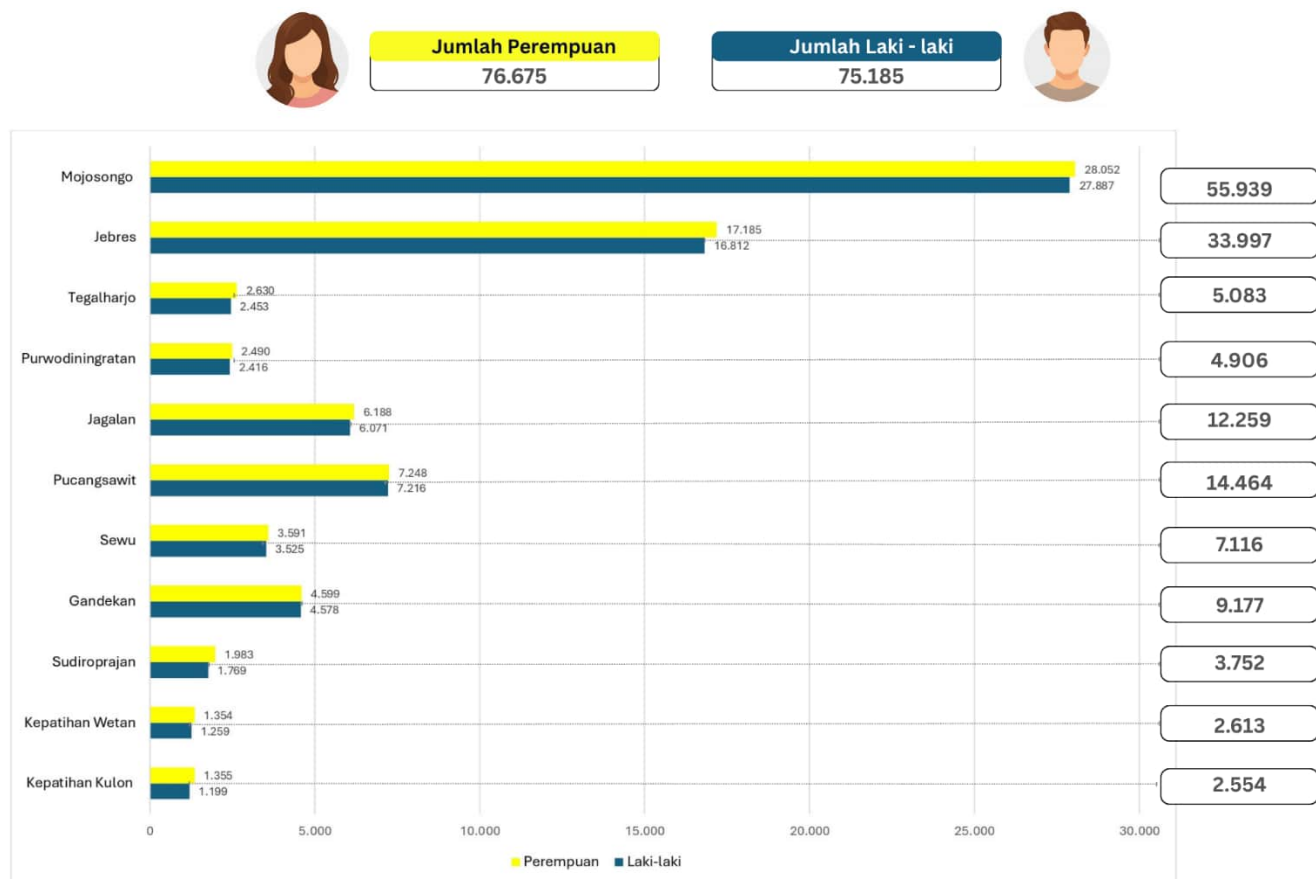
Tabel 4. 1 Daftar Kelurahan di Wilayah Kecamatan Jebres

No	Nama Kelurahan	Kode Wilayah	Jarak ke kantor Kecamatan (km)	Jarak ke Balaikota (km)
1.	Kepatihan Kulon	33.72.04.1001	3,5	0,65
2.	Kepatihan Wetan	33.72.04.1002	3,2	0,7
3.	Sudiroprajan	33.72.04.1003	3,8	0,7
4.	Gandekan	33.72.04.1004	5	2
5.	Sewu	33.72.04.1005	3,1	2,8
6.	Pucangsawit	33.72.04.1006	1,6	2,5
7.	Jagalan	33.72.04.1007	2,2	1,9
8.	Purwodiningratan	33.72.04.1008	2,2	2
9.	Tegalharjo	33.72.04.1009	1,4	2,4
10.	Jebres	33.72.04.1010	1,8	2,6
11.	Mojosongo	33.72.04.1011	2,8	4,1

(Sumber : Data Kelurahan Se Kecamatan Jebres, 2025)

## B. Kependudukan

Kecamatan Jebres terdiri dari 11 kelurahan dengan 153 Rukun Warga (RW) dan 651 Rukun Tetangga (RT). Jumlah penduduk Kecamatan Jebres pada tahun 2025 sejumlah 151.860 jiwa, dimana penduduk dengan jenis kelamin perempuan 76.675 jiwa dan penduduk dengan jenis kelamin laki-laki 75.185 jiwa. Persebaran penduduk di wilayah Kecamatan Jebres berdasar jenis kelamin dapat dilihat pada gambar dibawah ini



(Sumber : Data Agregat Kependudukan Semester 2 Dukcapil Surakarta, 2025)

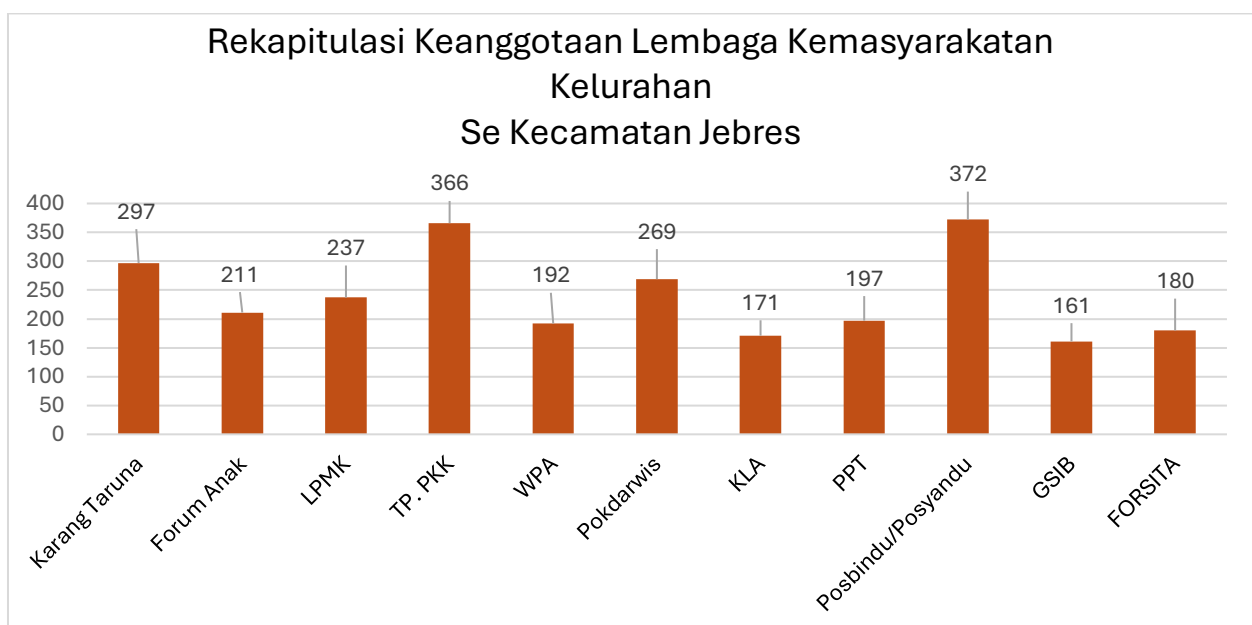
Gambar 4. 3 Grafik Jumlah Penduduk Kecamatan Jebres Berdasar Jumlah Kelamin

## C. Kelembagaan

Menurut PP No 43 Tahun 2014 lembaga kemasyarakatan adalah lembaga yang dibentuk atas prakarsa Pemerintah desa / kelurahan dan Masyarakat yang bertugas melakukan pemberdayaan masyarakat desa / kelurahan. Dalam hal ini lembaga kemasyarakatan di tingkat kecamatan adalah TP PKK Kecamatan, sisanya berada di tingkat kelurahan.

Kecamatan Jebres memiliki tugas dan fungsi melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kelembagaan yang berada di kelurahan se-Kecamatan Jebres. Pembinaan dan pengawasan serta macam kelembagaan tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan. Adapun Lembaga kemasyarakatan yang dibentuk di tingkat kelurahan meliputi:

1. LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan)
2. TP. PKK Kelurahan (Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan)
3. Karang Taruna
4. Forum Anak
5. WPA (Warga Peduli AIDS)
6. Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata)
7. FORSITA (Forum Silaturahmi Tokoh Agama)
8. KLA (Kelurahan Layak Anak)
9. PPT (Pos Pelayanan Terpadu)
10. IPSM (Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat)
11. FKK (Forum Kesehatan Kelurahan)
12. FKPM (Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat)
13. Paguyuban Poslansia
14. Paguyuban Posyandu Balita
15. GSIB (Gerakan Sayang Ibu dan Bayi)
16. SIBAT (Siaga Bencana Berbasis Masyarakat)
17. TPK Kelurahan (Tim Pelaksana Kegiatan)
18. Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu)
19. PPKBD (Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa)
20. LKM (Lembaga Keswadayaan Masyarakat)
21. KWT (Kelompok Wanita Tani)
22. LKA (Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan)
23. Paguyuban Bank Sampah



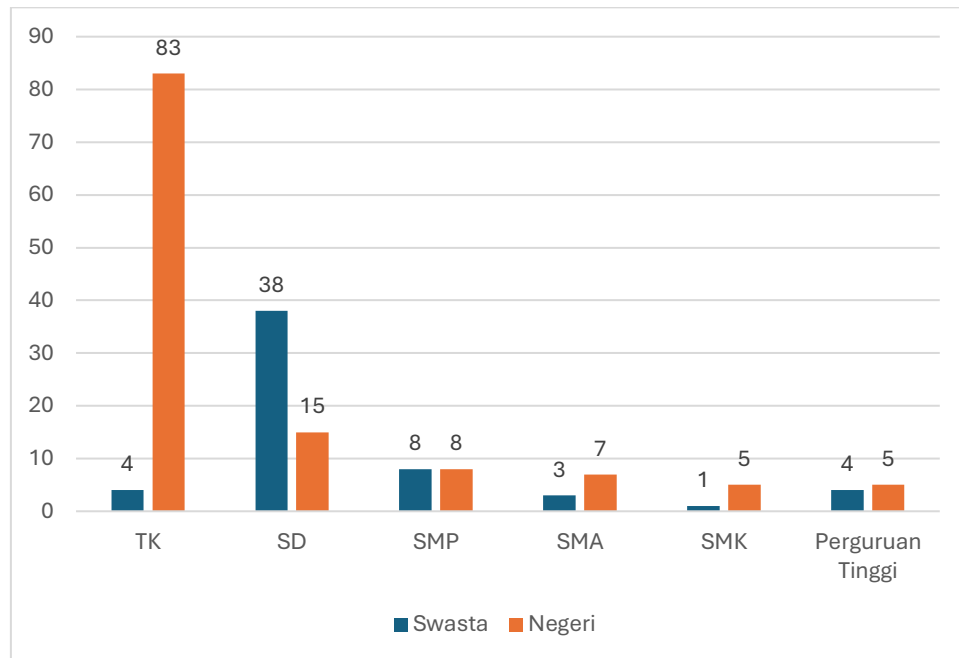
(Sumber : Data Kelurahan Se Kecamatan Jebres, 2025)

Gambar 4. 4 Rekapitulasi Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Se Kecamatan Jebres

## D. Potensi Sarana dan Prasarana Umum

### 1. Data Pendidikan

Jumlah sekolah yang tersebar di Kecamatan Jebres yaitu sebanyak 87 KB/TK, 53 Sekolah Dasar, 16 Sekolah Menengah Pertama, 10 Sekolah Menengah Atas, 6 Sekolah Menengah Kejuruan, dan 9 Perguruan Tinggi.



(Sumber : Data Kelurahan Se Kecamatan Jebres, 2025)

Gambar 4. 5 Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Jebres

### 2. Data Fasilitas Kesehatan

Fasilitas Kesehatan yang ada di Kecamatan Jebres dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 2 Data Jumlah Persebaran Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Jebres

Rumah Sakit		Puskesmas		Klinik		Apotik	Praktek mandiri tenaga kesehatan	Unit transfusi darah	Laboratorium Kesehatan
Umum	Khusus	Rawat Inap	Non Rawat Inap	Rawat Inap	Non Rawat Inap				
4	1	1	9	4	14	34	24	1	1

(Sumber : Data Kelurahan Se Kecamatan Jebres, 2025)

### 3. Data Tempat Ibadah

Jumlah tempat ibadah yang tersebar di wilayah Kecamatan Jebres sebanyak 326 tempat ibadah yang terdiri dari 183 masjid, 59 mushola, 62 gereja protestan, 14 gereja katolik, 1 pura, 4 vihara, 1 klenteng dan 2 kapel.



Gambar 4. 6 Rekapitulasi Jumlah Tempat Ibadah di Kecamatan Jebres

Tabel 4. 3 Data Jumlah Persebaran Tempat Ibadah di Kecamatan Jebres

NO	TEMPAT IBADAH	KELURAHAN											Total
		Kep.Kulon	Kep.Wetan	Sudiroprajan	Gandekan	Sewu	Pucangsawit	Jagalan	Purwodiningratan	Tegalharjo	Jebres	Mojosongo	
1.	Masjid	2	2	6	5	8	15	6	2	4	59	74	183
2.	Mushola	1	0	9	4	1	4	9	2	1	9	19	59
3.	Gereja Protestan	3	0	5	7	1	7	5	4	1	14	15	62
4.	Gereja Katolik	0	0	5	0	0	1	5	1	1	0	1	14
5.	Pura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6.	Vihara	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	4
7.	Klenteng	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8.	Kapel	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
<b>Total</b>		<b>7</b>	<b>2</b>	<b>26</b>	<b>18</b>	<b>10</b>	<b>28</b>	<b>25</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>84</b>	<b>109</b>	

(Sumber : Data Kelurahan Se Kecamatan Jebres, 2025)

#### 4. Data Ruang Terbuka Hijau

Dengan wilayah yang dapat dikategorikan luas, dan memiliki penduduk yang padat pula, Kecamatan Jebres memfasilitasi masyarakat setempat berupa Ruang Terbuka Hijau, seperti taman terbuka, lapangan olahraga, lapangan upacara, area parkir terbuka, serta kawasan jalur hijau. Berikut adalah ruang terbuka hijau yang tersebar di wilayah Kecamatan Jebres:

Tabel 4. 4 Data Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Jebres

Kelurahan	Taman	Taman Cerdas	Lapangan
Kepatihan Kulon	-	-	Lapangan Tenis Joyonegaran
Gandekan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tugu Pancasila</li> <li>▪ Taman Kelurahan Gandekan</li> <li>▪ Taman RT 04 RW 01</li> <li>▪ Taman RT 05 RW 01</li> </ul>	Taman Cerdas Gandekan	Tidak Ada
Jagalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Taman RT 01 RW 06</li> <li>▪ Taman RT 01 RW 09</li> <li>▪ Taman RT 02 RW 12</li> <li>▪ Taman RT 02 RW 12</li> </ul>	Tidak Ada	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lapangan Bulutangkis</li> <li>▪ Lapangan Bola Volly</li> </ul>
Sewu	Taman Kampung KB	Tidak Ada	Lapangan Kampung Sewu
Jebres	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Taman RW 21</li> <li>▪ Taman Tempuran</li> <li>▪ Taman Sekar Asri</li> <li>▪ Taman Lansia</li> </ul>	Taman Cerdas Soekarno Hatta	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lapangan SGO</li> <li>▪ Lapangan RW 20</li> </ul>
Tegalharjo	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Taman Ringin Semar</li> <li>▪ Taman Patung Semar</li> <li>▪ Taman Tegalharjo</li> <li>▪ Taman Kepunton Rt 5 Rw 3</li> <li>▪ Taman Rt 4 Rw 5</li> </ul>	Tidak ada	Lapangan Badminton Rt 01 Rw 03
Sudiroprajan	Taman Rt 03 Rw 05	Tidak ada	Tidak ada
Pucangsawit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Taman Urban Fores Rw 06</li> <li>▪ Taman Sunan Jogo Kali Rw 09</li> <li>▪ Taman Rw 12</li> <li>▪ Taman Rw 06</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Taman Cerdas Ronggowarsito</li> <li>▪ Taman Cerdas Puntadewa</li> </ul>	Tidak ada
Purwodining ratan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Taman Rt 03 Rw 09</li> <li>▪ Taman Rt 03 Rw 05</li> <li>▪ Taman Rt 03 Rw 10</li> </ul>	Tidak ada	Tidak ada
Mojosongo	Taman Jaya Wijaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Taman Cerdas Mojosongo</li> <li>▪ Perpustakaan Kampung Disarpusda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lapangan RW 02</li> <li>▪ Lapangan RW 13</li> <li>▪ Lapangan RW 14</li> <li>▪ Lapangan RW 15</li> <li>▪ Lapangan RW 16</li> <li>▪ Lapangan RW 18</li> <li>▪ Lapangan RW 20</li> <li>▪ Lapangan RW 21</li> </ul>

Kelurahan	Taman	Taman Cerdas	Lapangan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lapangan RW 23</li> <li>▪ Lapangan RW 24</li> <li>▪ Lapangan RW 25</li> <li>▪ Lapangan RW 26</li> <li>▪ Lapangan RW 28</li> <li>▪ Lapangan RW 32</li> </ul>

(Sumber : Data Kelurahan Se Kecamatan Jebres, 2025)

## E. Potensi Seni Budaya

Kecamatan Jebres memiliki seni budaya unggulan di setiap kelurahan

Tabel 4. 5 Daftar Seni Budaya Kelurahan Se Kecamatan Jebres

No	Nama Kelurahan	Seni Budaya Kelurahan
1.	Kepatihan Kulon	Kepatihan Solo Art
2.	Kepatihan Wetan	Babad Kepatihan
3.	Sudiroprajan	Grebeg Sudiro
4.	Gandekan	Kirab Bhinneka
5.	Sewu	Festival Apem Sewu
6.	Pucangsawit	Tebar Mino dan Kenduri Seni
7.	Jagalan	Hajat Ageng Jagalan
8.	Purwodiningratan	Purwo Gumregah Ningratan
9.	Tegalharjo	Bothekan Tegalharjo
10.	Jebres	Babad Kademangan dan Jeva
11.	Mojosongo	Merti Desa

## F. Potensi Produk Unggulan

Tabel 4. 6 Tabel Potensi Produk Unggulan Kelurahan se Kecamatan Jebres

No	Nama Kelurahan	Nama Produk	Alamat Produk	Foto Produk
1.	Kepatihan Kulon	Keleman	Kepatihan Kulon RT 005 RW 02	
2.	Kepatihan Wetan	Gule Sapi Bu Naryo	Cokronegaran RT 006 RW 02	
		Bakso Pawiroredjo	Cokronegaran RT 006 RW 02	
3.	Sudiroprajan	Bakpia Balong	Sudiroprajan	
		Es Dawet Telasih Bu Dermi	Kompleks Pasar Gede	
4.	Gandekan	Sandal Selop	Penjalan RT 01 RW 02	
5.	Sewu	Apem	Sewu RW 1,2,3,4,5,6,7,8,9	
		Kuping Gajah	Sewu RT 01 Rw 05	
		Gorengan Mbok Jiyah	Sewu RT 03 RW 02	
		Serabi	Sewu RT 02 Rw 03, RT 01 RW 07	
		Es Degan Tanggul	Sewu RT 02 RW 09	
		Terang Bulan Jadul	Sewu RT 03 RW 02	
6.	Pucangsawit	Fashion Zero Waste	Jl. Ir. Juanda No.199, Pucangsawit	

7.	Jagalan	Tong arsyia	Jagalan RT 001 RW 014	
		Rambak petis Abon	Jagalan Rt 002 RW 011	
		Rajut Apik	Jagalan Rt 002 RW 011	
8.	Purwodiningratan	Intip Bu Harno	Purwodiningratan	
		Sambel Pecel Bu Ngatmi	Purwodiningratan RW 10	
		Tahu Bacem Mbah Topo	Purwodiningratan RW 03	
		Karak Dewa Dewi	Purwodiningratan RW 08	
9.	Tegalharjo	Craft	Tegalharjo RW 06	
10.	Jebres	Gamelan Cukrik	Jebres RT 001 RW 035	
11.	Mojosongo	Tahu Tempe Samudra	Krajan RT 001 RW 001 Mojosongo	
		Sentra Sangkar Burung	Mojosongo RW 1, RW 3, RW 4	

# BAB 5

## PROFIL KELURAHAN DI WILAYAH KECAMATAN JEBRES





Pemerintah Kota Surakarta  
Kecamatan Jebres  
Kelurahan Kepatihan Kulon



# KELURAHAN KEPATIHAN KULON

Jl. Abdul Muis No.28, Kepatihan Kulon, Kec. Jebres,  
Kota Surakarta, Jawa Tengah

 <https://kel-kepatihankulon.surakarta.go.id/>

 0895333219047 / 085169900058

 (0271) 636513

 [kepatihan.kulon@gmail.com](mailto:kepatihan.kulon@gmail.com)

 [kel.kepatihankulon](https://www.instagram.com/kel.kepatihankulon)

## A. Kelurahan Kepatihan Kulon

Kelurahan Kepatihan Kulon merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Jebres, Kota Surakarta (Solo). Nama “Kepatihan” berakar dari institusi “Kepatih-an” (kediaman dan kantor patih) pada masa Kesunanan Surakarta, sehingga daerah ini memiliki keterkaitan historis dengan struktur pemerintahan keraton di abad ke-18 dan seterusnya. Jejak sejarah tersebut masih terlihat dari cerita lokal dan sisa-sisa bangunan bersejarah di wilayah Kepatihan yang pernah menjadi kompleks kediaman pejabat Kesunanan.

Dalam kurun waktu modern, Kelurahan Kepatihan Kulon aktif mengembangkan pelayanan publik berbasis kelurahan, termasuk informasi publik, layanan administrasi kependudukan, serta pengelolaan kegiatan sosial dan kebudayaan. Batas-batas wilayah kelurahan Kepatihan Kulon digambarkan pada gambar dibawah ini



Gambar 5. 1 Peta Wilayah Kelurahan Kepatihan Kulon

Kependudukan Kelurahan Kepatihan Kulon tahun 2025 sejumlah 2.554 jiwa dengan alokasi penduduk laki-laki dan perempuan seperti pada gambar dibawah ini



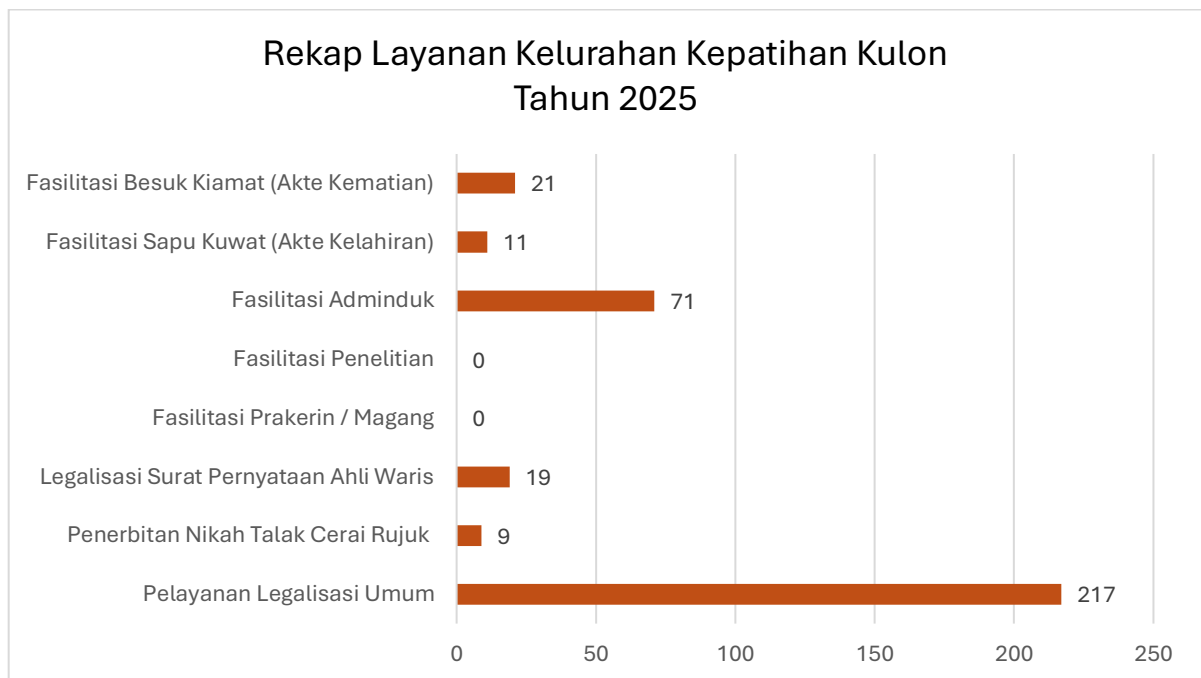
Gambar 5. 2 Jumlah Kependudukan Kelurahan Kepatihan Kulon

Struktur organisasi Kelurahan Kepatihan Kulon dipimpin oleh Lurah. Dalam menjalankan tugasnya dibantu Sekretaris Kelurahan, Kepala Seksi Kelurahan dan pelaksana. Jumlah sumber daya manusia di Kelurahan Kepatihan Kulon terdiri dari 15 ASN, 2 Non ASN dan 10 anggota Satlinmas.



Gambar 5. 3 Pegawai Kelurahan Kepatihan Kulon

Penyelenggaraan pelayanan di Kelurahan Kepatihan Kulon mengacu pada Standar Pelayanan yang telah ditetapkan. Adapun rekap layanan selama tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini



Gambar 5. 4 Grafik Capaian Layanan Kelurahan Kepatihan Kulon Tahun 2025

Inovasi yang dimiliki Kelurahan Kepatihan Kulon sebagai berikut

## 1. PATIH KUAT (Kepatihan Kulon Atasi Stunting) – Tahun 2024

Program PATIH KUAT menunjukkan komitmen Pemerintah Kelurahan Kepatihan Kulon dalam mendukung program nasional dan kota terkait penurunan angka stunting.



Gambar 5. 5 Dokumentasi Inovasi Patih Kuat

Inovasi ini berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui intervensi gizi, kesehatan ibu dan anak, serta edukasi masyarakat.

Sebagai inovasi sosial, program ini memperlihatkan sinergi antara pemerintah kelurahan, kader kesehatan, dan masyarakat dalam mewujudkan generasi sehat dan produktif. Dampak yang diharapkan meliputi:

- Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi seimbang.
- Terpenuhinya kebutuhan gizi balita dan ibu hamil.
- Turunnya angka stunting di wilayah Kepatihan Kulon.

Program ini juga memperkuat citra kelurahan sebagai pelopor inovasi bidang kesehatan masyarakat.

## 2. Gelar Potensi UMKM (Lomba Keleman) – Tahun 2023

Kegiatan gelar potensi budaya dan ekonomi kreatif yang menampilkan seni pertunjukan serta lomba keleman, diikuti oleh pelaku UMKM dari tingkat kelurahan hingga tingkat kota. Inovasi Gelar Potensi UMKM (Lomba Keleman) merupakan bentuk nyata dukungan pemerintah kelurahan terhadap pengembangan ekonomi kreatif dan pelestarian budaya lokal.



Gambar 5. 6 Dokumentasi Inovasi Gelar Potensi UMKM

Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM mendapatkan ruang promosi dan apresiasi, sekaligus memperkuat daya tarik sosial-budaya Kepatihan Kulon.

Program ini berkontribusi pada:

- Peningkatan ekonomi warga, khususnya sektor kuliner dan kerajinan.

- Pelestarian budaya lokal melalui lomba keleman sebagai identitas masyarakat.
- Penguatan rasa kebersamaan dan kebanggaan warga terhadap potensi daerahnya.

Inovasi ini memperlihatkan sinergi antara aspek ekonomi dan budaya, menjadikan Kepatihan Kulon sebagai kelurahan yang produktif, kreatif, dan berkarakter lokal. Kedua inovasi tersebut menunjukkan bahwa Kelurahan Kepatihan Kulon aktif mengembangkan program berbasis kebutuhan masyarakat dan potensi lokal. Tahun 2023 berfokus pada penguatan ekonomi dan budaya lokal (UMKM). Sedangkan tahun 2024 beralih pada peningkatan kesejahteraan sosial melalui kesehatan masyarakat (penanganan stunting).

Hal ini mencerminkan arah pembangunan kelurahan yang seimbang antara pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup warga. Inovasi-inovasi ini sekaligus menegaskan peran Lurah sebagai penggerak utama kolaborasi masyarakat dalam mewujudkan Kepatihan Kulon yang sehat, berdaya, dan sejahtera.

### 3. Unjuk Potensi Usaha Kecil Warga Kepatihan Kulon (Njupuk Wakul) – Tahun 2025

Njupuk Wakul dapat diartikan mengambil berkah untuk kesejahteraan. Setiap bulan suci Ramadhan tiba, kawasan bantaran Sungai Pepe, tepatnya di wilayah RW III Kelurahan Kepatihan Kulon, bertransformasi menjadi pusat kreativitas dan ekonomi kerakyatan yang



Gambar 5. 7 Dokumentasi Inovasi Njupuk Wakul

dinamis. Kegiatan bertajuk "Unjuk Potensi Usaha Kecil Warga Kepatihan Kulon" atau yang sering dikenal Njupuk Wakul ini merupakan agenda rutin tahunan yang di inisiasi oleh LPMK Kepatihan Kulon sejak Tahun 2025 yang memadukan keindahan ruang publik tepi sungai dengan geliat UMKM lokal.

Menjelang waktu berbuka puasa, suasana di sepanjang bantaran sungai mulai dipenuhi oleh aroma menggoda dari berbagai hidangan. Terdapat kurang lebih 15 tenant kuliner yang dikelola oleh warga sekitar, menyajikan beragam pilihan makanan seperti menu tradisional, camilan kekinian, minuman segar dan keunikan lokasi serta suasana.

Berbeda dengan pasar kaget pada umumnya, pemilihan lokasi di bantaran Sungai Pepe memberikan pengalaman "Ngabuburit" yang unik. Pengunjung dapat menikmati semilir angin dan pemandangan sungai di tengah area perkotaan Kepatihan Kulon. Menjadi ruang temu bagi warga RW III dan masyarakat luas untuk mempererat kerukunan sambil menunggu azan Maghrib. Kegiatan ini menjadi bukti nyata kreativitas warga RW III dalam memanfaatkan potensi wilayah untuk menggerakkan roda ekonomi lokal secara mandiri.

## SENI BUDAYA KEPATIHAN KULON

Kelurahan Kepatihan Kulon mempunyai seni budaya bernama **Kepatihan Solo Art**". "Kepatihan Solo Art" merupakan suatu wahana pelestarian budaya melalui interaksi budaya secara langsung dan bersifat multikulturalisme di kota Solo khususnya, dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Kepatihan Solo Art direncanakan menjadi kegiatan tahunan yang diadakan oleh seluruh warga kelurahan Kepatihan Kulon.

Hajatan masyarakat Kepatihan Kulon ini diharapkan akan menjadi wahana interaksi dan idukasi budaya, serta menjadi kegiatan pelestarian budaya yang akan ditunggu-tunggu masyarakat Solo Raya dan sekitarnya sebagai kegiatan pelestarian budaya.



Gambar 5. 8 Kegiatan Kepatihan Solo Art

Selain seni budaya setiap kelurahan memiliki Lembaga kemasyarakatan kelurahan, berikut merupakan tabel rekapitulasi jumlah pengurus sebagian lembaga yang ada dikelurahan

Tabel 5. 1 Rekapitulasi Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Kepatihan Kulon

Karang Taruna	Forum Anak	LPMK	TP. PKK	WPA	Pokdarwis	KLA	PPT	Posbindu	GSIB	Forsita
30	8	16	25	8	12	6	8	36	6	10

(Sumber : Data Sekretariat Kelurahan Kepatihan Kulon,2025)




Pemerintah Kota Surakarta  
Kecamatan Jebres  
Kelurahan Kepatihan Wetan




# KELURAHAN KEPATIHAN WETAN

Jl. Sultan Syahrir No.26 Kepatihan Wetan Kec. Jebres,  
Kota Surakarta, Jawa Tengah

 [kel-kepatihanwetan.surakarta.go.id](http://kel-kepatihanwetan.surakarta.go.id)

 085169900059

 (0271) 652155

 [kel.kepwetan@gmail.com](mailto:kel.kepwetan@gmail.com)

 [kelurahankepatihanwetan](https://www.instagram.com/kelurahankepatihanwetan)

# TENTANG KEPATIHAN WETAN

## B. Kelurahan Kepatihan Wetan

Kelurahan Kepatihan Wetan sendiri secara demografis punya akar Sejarah bagian dari Keraton Kasunanan Surakarta, dimana melalui beberapa literasi dan kajian Sejarah. Wilayah Kepatihan dahulu merupakan tempat tinggal sekaligus kantor para patih Kasunanan Surakarta. Pembangunan kompleks Kepatihan dimulai oleh Papatih Dalem Kanjeng Raden Adipati Mangkupraja I, kemudian diteruskan Patih Kanjeng Raden Adipati Sosrodiningrat I pada tahun 1769. Pusat Pemerintahan Surakarta di Kepatihan. Tugas Patih menjalankan pemerintahan.

Batas-batas wilayah kelurahan Kepatihan Wetan digambarkan pada gambar dibawah ini



Gambar 5. 9 Peta Wilayah Kelurahan Kepatihan Wetan

Kependudukan Kelurahan Kepatihan Wetan tahun 2025 sejumlah 2.613 jiwa dengan alokasi penduduk laki-laki dan perempuan seperti pada gambar dibawah ini



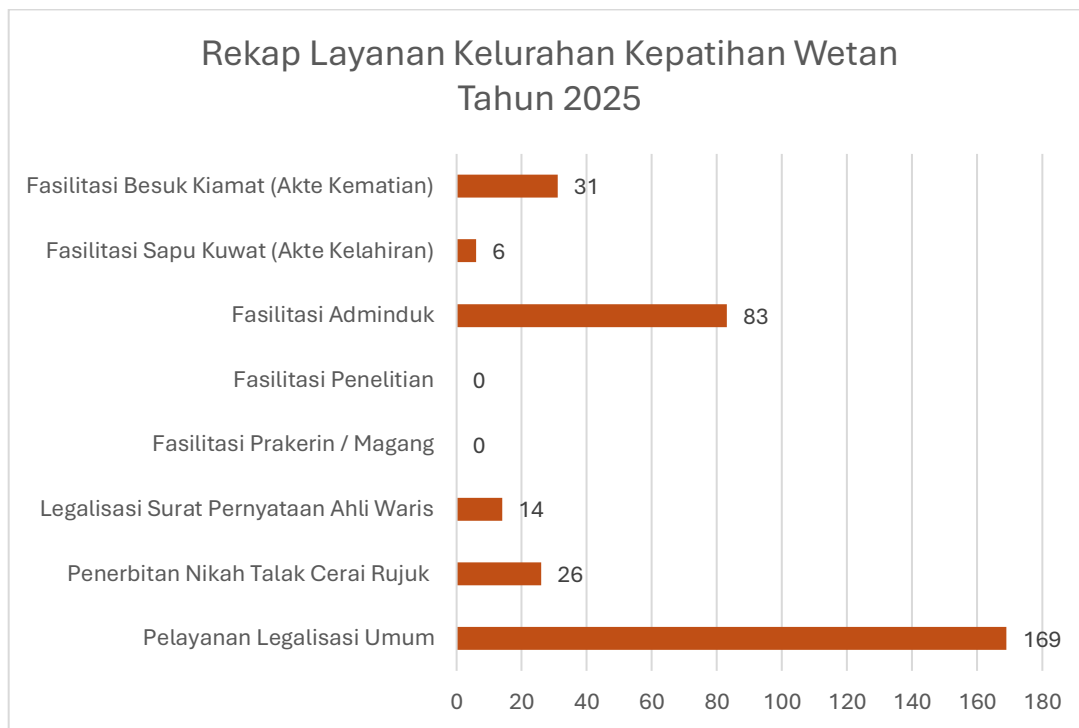
Gambar 5. 10 Jumlah Kependudukan Kelurahan Kepatihan Wetan

Struktur organisasi Kelurahan Kepatihan Wetan dipimpin oleh Lurah. Dalam menjalankan tugasnya dibantu Sekretaris Kelurahan, Kepala Seksi Kelurahan dan pelaksana. Jumlah sumber daya manusia di Kelurahan Kepatihan Wetan terdiri dari 7 ASN, 8 Non ASN dan 12 anggota Satlinmas.



Gambar 5. 11 Pegawai Kelurahan Kepatihan Wetan

Penyelenggaraan pelayanan di Kelurahan Kepatihan Wetan mengacu pada Standar Pelayanan yang telah ditetapkan. Adapun rekap layanan selama tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini



Gambar 5. 12 Grafik Capaian Layanan Kelurahan Kepatihan Wetan Tahun 2025

Inovasi yang dimiliki Kelurahan Kepatihan Kulon sebagai berikut

### 1. JUSE MAS KETAN (Jumat Sehat Masyarakat Kepatihan Wetan)

Inovasi yang berlandaskan Germas (gerakan masyarakat Hidup Sehat) bertujuan untuk memasyarakatkan budaya hidup sehat serta meninggalkan kebiasaan dan perilaku masyarakat yang kurang sehat.

Kegiatan inovasi ini dilakukan setiap 1 kali setiap bulannya. adapun rangkaian kegiatan berupa senam bersama, pemeriksaan tensi dan gula gratis, sosialisasi/penyuluhan yang berkaitan dengan kesehatan. pelaksanaan kegiatan ini berkolaborasi dengan program kegiatan pihak lain yang sejalan.

### 2. KETAN ARUM

Kelurahan Kepatihan Wetan di Kecamatan Jebres, Kota Surakarta menunjukkan potensi seni budaya yang diberi nama **Ketan Arum** “Angrukti Budaya Mrih Ngrembuka”. Kegiatan yang meliputi Ketan Arum antara lain Hadrah, Karawitan, dan Menari. Kegiatan tersebut merangkul anak muda agar mencintai budaya.



Gambar 5. 13 Dokumentasi Inovasi Ketan Arum

## SENI BUDAYA KEPATIHAN WETAN

**Kelurahan** Kepatihan Wetan mempunyai seni budaya yaitu **Babad Kepatihan**.

Kegiatan Babad Kepatihan merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilaksanakan setiap bulan Juli. salah satu tujuan diadakan Babad Kepatihan sarana untuk menggali, melestarikan, dan mengenalkan kembali nilai-nilai luhur serta potensi budaya lokal kepada generasi muda agar identitas sejarah wilayah tetap terjaga.



Gambar 5. 14 Dokumentasi Kegiatan Seni Budaya Kepatihan Wetan

Selain seni budaya setiap kelurahan memiliki Lembaga kemasyarakatan kelurahan, berikut merupakan tabel rekapitulasi jumlah pengurus sebagian lembaga yang ada dikelurahan.

Tabel 5. 2 Rekapitulasi Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Kepatihan Wetan

Karang Taruna	Forum Anak	LPMK	TP. PKK	WPA	Pokdarwis	KLA	PPT	Posbindu	GSIB	Forsita
14	20	15	20	17	14	14	15	60	15	14

(Sumber : Data Sekretariat Kelurahan Kepatihan Wetan,2025)




Pemerintah Kota Surakarta  
Kecamatan Jebres  
Kelurahan Sudioprajan



# KELURAHAN SUDIOPRAJAN

Jl. RE Martadinata No.229 Sudioprajan Kec. Jebres,  
Kota Surakarta, Jawa Tengah

 [kel-sudioprajan.surakarta.go.id](http://kel-sudioprajan.surakarta.go.id)

 085169900060

 (0271) 654264

 [kelsudioprajan\\_ska@gmail.com](mailto:kelsudioprajan_ska@gmail.com)

 [kelurahansudioprajan](https://www.instagram.com/kelurahansudioprajan)

## C. Kelurahan Sudioprajan

Kelurahan Sudioprajan juga disebut sebagai Kampung Pecinan hal ini dikarenakan sebagai wilayah yang dihuni hampir separuhnya oleh masyarakat Tionghoa. Pencampuran dua budaya tersebut telah terjadi sejak zaman kolonial Belanda dan Kasunanan Surakarta masih berdiri.



Gambar 5. 15 Peta Wilayah Kelurahan Sudioprajan

Kependudukan Kelurahan Sudioprajan tahun 2025 sejumlah 3.752 jiwa dengan alokasi penduduk laki-laki dan perempuan seperti pada gambar dibawah ini



Gambar 5. 16 Jumlah Kependudukan Kelurahan Sudioprajan

Struktur organisasi Kelurahan Sudioprajan dipimpin oleh Lurah. Dalam menjalankan tugasnya dibantu Sekretaris Kelurahan, Kepala Seksi Kelurahan dan pelaksana. Jumlah sumber daya manusia di Kelurahan Sudioprajan terdiri dari 11 ASN, 6 Non ASN dan 13 anggota Satlinmas.



Gambar 5. 17 Foto Pegawai Kelurahan Sudioprajan

Penyelenggaraan pelayanan di Kelurahan Sudioprajan mengacu pada Standar Pelayanan yang telah ditetapkan. Adapun rekap layanan selama tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini



Gambar 5. 18 Grafik Capaian Layanan Kelurahan Sudioprajan Tahun 2025

Inovasi yang dimiliki Kelurahan Sudiroprajan sebagai berikut

### 1. **KELINGKING GAYENG (Kerja bakti Resiki Lingkungan Kanthi Sesarengan)**

Kelingking Gayeng merupakan Kegiatan Kerja Bakti yang serentak dilakukan di seluruh wilayah Kelurahan Sudiroprajan setiap minggu pertama setiap bulannya



Gambar 5. 19 Dokumentasi Kegiatan Inovasi Kelingking Gayeng

### 2. **WAJAN BENING**

Program Wajan Bening yaitu Gerakan Bagi Ibu Hamil atau setelah melahirkan untuk wajib memiliki menu makanan yang bergizi. Kegiatan ini dipantau oleh Kader Kesehatan dan dari Kelompok Gerakan Sayang Ibu (GSI) Kelurahan Sudiroprajan.

## SENI BUDAYA SUDIROPRAJAN

Potensi seni budaya dari Kelurahan Sudiroprajan yaitu Grebeg Sudiro. Grebeg Sudiro merupakan sebuah tradisi budaya tahunan yang diselenggarakan di kawasan Sudiroprajan, tepatnya di sekitar Pasar Gede, Kota Surakarta. Acara ini menjadi simbol akulturasi budaya Jawa dan Tionghoa yang telah berlangsung secara turun-temurun di wilayah tersebut. Grebeg Sudiro biasanya digelar menjelang perayaan Tahun Baru Imlek dan menjadi bagian dari rangkaian kemeriahan menyambut Imlek di Kota Solo.

Nama “Grebeg” diambil dari tradisi Jawa yang identik dengan kirab atau arak-arakan gunung, sedangkan “Sudiro” merujuk pada Kampung Sudiroprajan sebagai pusat kegiatan. Ciri khas utama dalam Grebeg Sudiro adalah kirab budaya yang menampilkan berbagai kesenian tradisional Jawa seperti reog, barongsai, liong, hingga pertunjukan musik tradisional. Selain itu, terdapat gunung yang berisi kue keranjang sebagai simbol kemakmuran dan kebersamaan, yang kemudian diperebutkan oleh masyarakat sebagai bentuk rasa syukur dan harapan akan keberuntungan.

Grebeg Sudiro tidak hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga sarana mempererat kerukunan antarwarga dan memperkuat identitas Kampung Pecinan di Surakarta. Melalui perayaan ini, nilai toleransi, gotong royong, dan keberagaman budaya terus dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat setempat.



Gambar 5. 20 Kegiatan Grebeg Sudiro

Selain seni budaya setiap kelurahan memiliki L berikut merupakan tabel rekapitulasi jumlah pe dikelurahan

Tabel 5. 3 Rekapitulasi Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Sudioprajan

Karang Taruna	Forum Anak	LPMK	TP. PKK	WPA	Pokdarwis	KLA	PPT	Posbindu	GSIB	Forsita
30	15	15	30	15	30	15	15	45	15	15

(Sumber : Data Sekretariat Kelurahan Sudioprajan)




Pemerintah Kota Surakarta  
Kecamatan Jebres  
Kelurahan Gandekan



# KELURAHAN GANDEKAN

Jl. Sungai Batanghari No.23 Gandekan Kec. Jebres,  
Kota Surakarta, Jawa Tengah

 [kel-gandekan.surakarta.go.id](http://kel-gandekan.surakarta.go.id)

 085169900061

 (0271) 651666

 [kel.gandekan@surakarta.go.id](mailto:kel.gandekan@surakarta.go.id)

 [kelurahangandekan](https://www.instagram.com/kelurahangandekan)

# TENTANG GANDEKAN

## D. Kelurahan Gandekan

Nama Gandekan Berasal Dari Kata “Gandek” Yang Artinya Abdi Dalem Keraton Yang Tugasnya Sebagai Pesuruh Khusus Raja. Gandek Bertugas Sebagai Penghubung Antara Raja Dengan Abdi Dalem Yang Dibutuhkan Untuk Menghadap Raja. Dalam Pasewakan ( Pertemuan ), Abdi Dalem Gandek Bertugas Membawa Benda Benda Upacara . Abdi Dalem Gandek Biasanya Terdiri Dari Abdi Dalem Putri ( Wanita ). Kepalanya Disebut Lurah Sebutanya “ Nyai Lurah “ Gandekan.

Pada Saat Itu Kekuasaan Raja-Raja Di Surakarta Adalah Suatu Perkampungan Tempat Tinggal Seorang Gandek. Kampung Gandekan Ada 2 ( Dua ) Yaitu Gandekan Tengen Dan Gandekan Kiwo. Gandekan Tengen Berada Disebelah Kanan Pusat Keraton Surakarta, Sedangkan Gandekan Kiwo Letaknya Disebelah Kiri Keraton Surakarta. Mereka Adalah Dibawah Reh Parentah Papatih Dalem/Patih Keraton. Untuk Gandekan Tengen Dibawah Reh Parentah Kepatihan Wetan, Sedangkan Gandekan Kiwo Dibawah Reh Parentah Kepatihan Kulon. Hal tersebut Berlangsung Sampai Kemerdekaan Republik Indonesia Di Proklamirkan.

Ketika Memasuki Jaman Kemerdekaan, Gandekan Kiwo Masuk Menjadi Wilayah Kelurahan Jayengan Kecamatan Serengan, Sedangkan Kampung Gandekan Tengen Menjadi Wilayah Kelurahan Gandekan Kecamatan Jebres Kota Surakarta.



Gambar 5. 21 Peta Wilayah Kelurahan Gandekan

Kependudukan Kelurahan Gandekan tahun 2025 sejumlah 9.177 jiwa dengan alokasi penduduk laki-laki dan perempuan seperti pada gambar dibawah ini



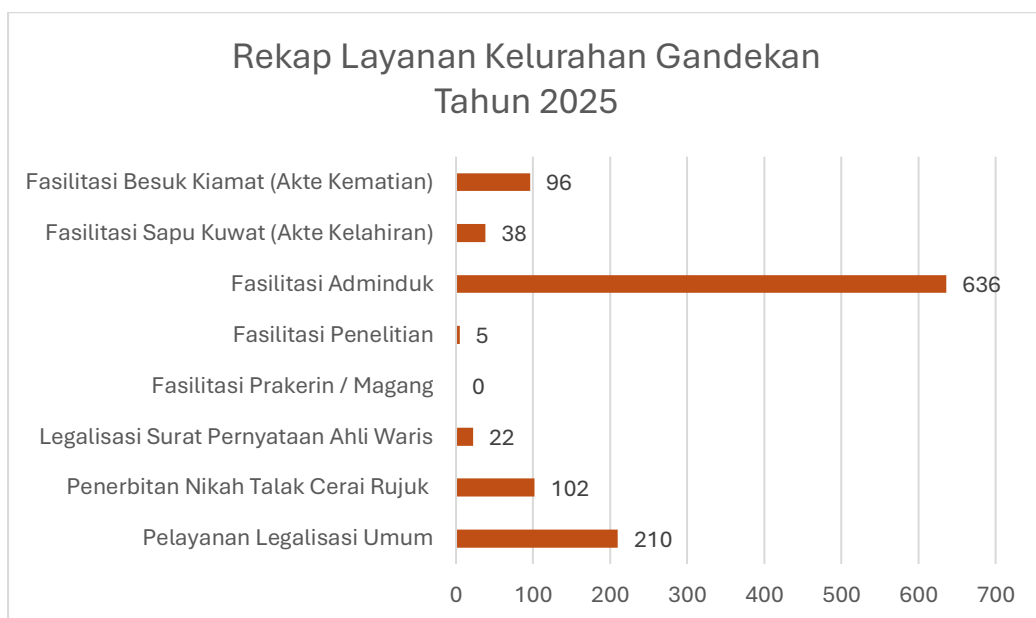
Gambar 5. 22 Jumlah Kependudukan Kelurahan Gandekan

Struktur organisasi Kelurahan Gandekan dipimpin oleh Lurah. Dalam menjalankan tugasnya dibantu Sekretaris Kelurahan, Kepala Seksi Kelurahan dan pelaksana. Jumlah sumber daya manusia di Kelurahan Gandekan terdiri dari 12 ASN, 13 Non ASN dan 12 anggota satlinmas.



Gambar 5. 23 Foto Pegawai Kelurahan Gandekan

Penyelenggaraan pelayanan di Kelurahan Gandekan mengacu pada Standar Pelayanan yang telah ditetapkan. Adapun rekap layanan selama tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini



Gambar 5. 24 Grafik Capaian Layanan Kelurahan Gandekan Tahun 2025

Inovasi yang dimiliki Kelurahan Gandekan sebagai berikut

1. **CETING MAS JURAGAN (Cegah Stunting Masyarakat Maju Gandekan)**  
 Inovasi dalam pencegahan stunting di tingkat kelurahan dengan merangkul para pengusaha di lingkup kelurahan untuk berpartisipasi aktif
  
2. **Festival Bandar Penjalan**  
 Festival Bandar Penjalan merupakan kegiatan Seni dan Budaya yang dilaksanakan setiap bulan Mei bersamaan dengan Kegiatan Kirab Bhinneka Gandekan dan Kegiatan tersebut diadakan di Pinggir kali Pepe (Bandar Penjalan) dengan agenda kegiatan sebagai berikut :
  - a. Tampilan Seni masing-masing RW mulai dari RW 1 s/d RW 9
  - b. Bazar UMKM dan Kuliner warga masyarakat Kelurahan Gandekan
  - c. Tampilan seni dari masing-masing Lembaga Pendidikan di wil kel gandekan
  
3. **KELEGAN (Kethoprak Legenda Gandekan)**  
 Inovasi untuk melestarikan kesenian kethoprak di Gandekan dilakukan dengan membentuk grup kethoprak di masing-masing RW dan melestarikan sejarah Gedung Kethoprak di Gandekan

## SENI BUDAYA GANDEKAN

Kelurahan Gandekan memiliki kegiatan seni budaya yaitu **Kirab Bhineka**, Kegiatan event budaya ini yang dilaksanakan setiap tahun sekali pada tanggal 1 Juni bertepatan dengan Hari Lahir Pancasila.



Gambar 5. 25 Dokumentasi Kirab Bhineka

Selain seni budaya setiap kelurahan memiliki Lembaga kemasyarakatan kelurahan, berikut merupakan tabel rekapitulasi jumlah pengurus sebagian lembaga yang ada dikelurahan

Tabel 5. 4 Rekapitulasi Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Gandekan

Karang Taruna	Forum Anak	LPMK	TP. PKK	WPA	Pokdarwis	KLA	PPT	Posbindu	GSIB	Forsita
30	15	25	29	16	16	16	15	15	23	14

(Sumber : Data Sekretariat Kelurahan Gandekan)



Pemerintah Kota Surakarta  
Kecamatan Jebres  
Kelurahan Sewu



# KELURAHAN SEWU

Jl. Gotong Royong 158 Sewu Kec. Jebres, Kota  
Surakarta, Jawa Tengah



[kel-sewu.surakarta.go.id](http://kel-sewu.surakarta.go.id)



085150993958 / 085169900062



(0271) 635445



[kel-sewu@surakarta.go.id](mailto:kel-sewu@surakarta.go.id)



[kelurahansewu](https://www.instagram.com/kelurahansewu)

# TENTANG SEWU

## E. Kelurahan Sewu

Kelurahan Sewu merupakan himpunan dari berbagai kampung yang berada ditepi Sungai Bengawan Solo, dimasa lalu merupakan lalu lintas utama dipulau Jawa, menyebabkan Sebagian wilayah terbentuk menjadi pemukiman. Pada masa Kerajaan Pajang Dermaga atau Bandar Beton yang berada di Kelurahan Sewu ini menjadi akses masuk dan keluar dari Kuta Negara (Ibukota Kerajaan). Bandar Beton merupakan satu dari puluhan Bandar yang ada di sepanjang sungai Bengawan Solo dan sudah ada sejak jaman Majapahit. Nama Kampung Sewu dikenal sebagai nama Kalurahan yang secara administrative membawahi 11 kampung. Ada beberapa versi mengenai Kampung Sewu:

1. Diyakini bahwa Kampung Sewu merupakan tempat tinggal Bupati Nayaka Sewu, yang Bernama Kyai Tumenggung Cakrajaya,
2. Kampung Sewu berasal dari Penewu, yakni abdi dalem keraton yang bertugas mengawasi prajurit dan mengelola asset serta harta benda Keraton,
3. Para Penewu yang berubah menjadi sewu itu disebabkan karena dikawasan itu berjubel banyak kampung yaitu, Sowijayan, Ledok, Tengklik, Honggopradatan Kerengan, Gedongan, Putat, kranggan, Sidomulyo (Bendungan), Peringkangkung, Kedungkopi, Grobogan dan sawonggaling,
4. Sewu tidak diartikan sebagai seribu, tetapi dimaknai wilayah yang penduduknya tersebar dari berbagai negara agung maupun mancanegara.

Kelurahan Sewu berada Kecamatan Jebres dibagian Timur Kota Surakarta,berbatasan langsung dengan Sungai Bengawan Solo yang memisahkan Kota Solo dengan kabupaten Sukoharjo. Kalurahan ini di aliri dua sungai, yaitu Sungai Bosonto dan Sungai Kali Pepe.



Gambar 5. 26 Peta Wilayah Kelurahan Sewu

Kependudukan Kelurahan Sewu tahun 2025 sejumlah 7.116 jiwa dengan alokasi penduduk laki-laki dan perempuan seperti pada gambar dibawah ini



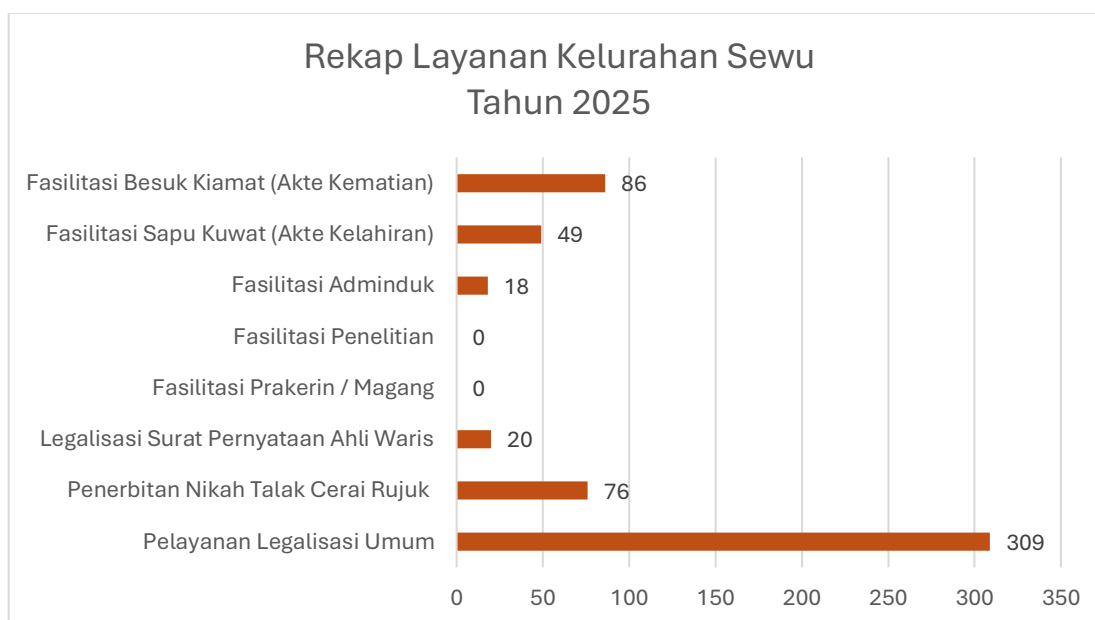
Gambar 5. 27 Jumlah Kependudukan Kelurahan Sewu

Struktur organisasi Kelurahan Sewu dipimpin oleh Lurah. Dalam menjalankan tugasnya dibantu Sekretaris Kelurahan, Kepala Seksi Kelurahan dan pelaksana. Jumlah sumber daya manusia di Kelurahan Sewu terdiri dari 11 ASN, 10 Non ASN dan 12 anggota Satlinmas.



Gambar 5. 28 Foto pegawai kelurahan Sewu

Penyelenggaraan pelayanan di Kelurahan Sewu mengacu pada Standar Pelayanan yang telah ditetapkan. Adapun rekap layanan selama tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini



Gambar 5. 29 Grafik Capaian Layanan Kelurahan Sewu Tahun 2025

Inovasi yang dimiliki Kelurahan Sewu sebagai berikut

**1. PoseNgaso (Penanaman Seribu Pohon Buah di Bantaran Sungai Bengawan Solo)**

Program Kegiatan Penanaman Seribu Pohon Buah di Bantaran Sungai Bengawan Solo, inisiatif warga untuk mendayagunakan lahan BBWS untuk kegiatan dan kesejahteraan warga sekitar Program Kegiatan Penanaman Seribu Pohon Buah di Bantaran Sungai Bengawan Solo dilaksanakan dengan dasar adanya Lahan dari BBWS di bantaran Sungai Bengawan Solo yang sudah tidak berpenduduk dapat dimanfaatkan menjadi lahan yang produktif serta dapat menghasilkan bagi warga sekitarnya. Selain itu, juga berfungsi untuk mengurangi erosi serta meningkatkan keindahan lingkungan sekitar Sungai Bengawan Solo. Program ini dilaksanakan setiap tahun dengan hasil panen biasanya dibagikan ke penduduk sekitar dan sisanya baru dijual. Tanaman yang ditanam sebagian besar adalah pohon Pisang tetapi juga ada tanaman alpukat serta kelengkeng.

**2. TaWaBanTer (Penataan Kawasan Bantaran Sungai Bengawan Solo)**

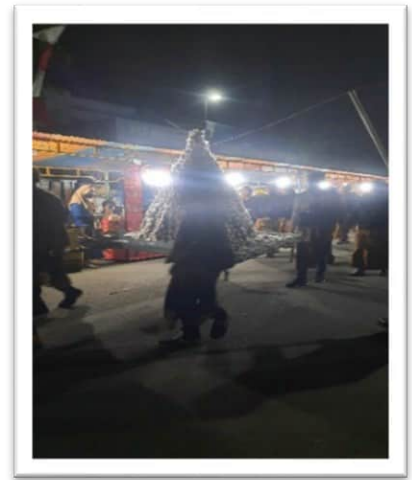
Kerjasama dengan BBWS dalam upaya untuk mengelola dan mengembangkan Kawasan sekitar Sungai Bengawan Solo menjadi lebih baik dan berkelanjutan, dengan bertujuan diantaranya untuk mengurangi resiko bencana banjir dan longsor disekitar sungai, meningkatkan keindahan lingkungan, mengembangkan kawasan wisata dan industri kreatif disekitar sungai, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di sekitar Sungai. Pengerjaan dimulai tahun 2025 dan diharapkan bisa bersinergi dan berkesinambungan dengan BBWS.

**3. BuLeSewu (Budi Daya Lele di Kelurahan Sewu)**

Kelurahan Sewu memiliki potensi yang besar untuk budidaya lele karena letaknya yang strategis di dekat Sungai Bengawan Solo. Budi daya lele di Kelurahan Sewu menggunakan teknik yang sederhana dan ramah lingkungan. Salah satu keuntungan budi daya lele tersebut adalah menyediakan sumber protein yang bergizi bagi Masyarakat. Dilaksanakan setiap tahun dengan masa panen sekitar setiap 3-4 bulan. Budidaya Lele (BuLeSewu) ini dilaksanakan di wilayah RW 03 dan RW 07. Perolehan hasil panen dari budidaya tersebut dapat dikonsumsi oleh masyarakat sekitar.

## SENI BUDAYA SEWU

**Festival apem sewu** merupakan kegiatan seni dan budaya dari Kelurahan Sewu. Festival Budaya Apem Sewu diadakan sejak dahulu kala (Ki Ageng Gribig), pada saat itu ada pagebluk. Dalam rangka mengusir/menghilangkan pagebluk tersebut, diadakan kegiatan tebar apem untuk mengusir bala'.



Gambar 5. 30 Dokumentasi Kegiatan Festival Apem Sewu

Selain seni budaya setiap kelurahan memiliki Lembaga kemasyarakatan kelurahan, berikut merupakan tabel rekapitulasi jumlah pengurus sebagian lembaga yang ada dikelurahan

Tabel 5. 5 Rekapitulasi Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Sewu

Karang Taruna	Forum Anak	LPMK	TP. PKK	WPA	Pokdarwis	KLA	PPT	Posbindu	GSIB	Forsita
23	23	20	35	17	74	31	15	23	11	8

(Sumber : Data Sekretariat Kelurahan Sewu)








Pemerintah Kota Surakarta  
Kecamatan Jebres  
Kelurahan Pucangsawit



# KELURAHAN PUCANGSAWIT

Jl. Ir. Juanda No.261 Pucangsawit Kec. Jebres,  
Kota Surakarta, Jawa Tengah

 [kel-pucangawit.surakarta.go.id](http://kel-pucangawit.surakarta.go.id)  
 0271636502 / 085169900063  
 (0271) 636502

 [kelurahanpucangsawit@gmail.com](mailto:kelurahanpucangsawit@gmail.com)  
 [kelurahan\\_pucangsawit\\_ska](https://www.instagram.com/kelurahan_pucangsawit_ska)

## F. Kelurahan Pucangsawit

Kata Pucangsawit berasal dari pohon beringin liar yang hanya tumbuh satu batang di tengah-tengah pemukiman, “Pucang Sak Wit” yang berkembang menjadi Pucangsawit dan dijadikan nama pusat pemerintahan Kelurahan Pucangsawit.



Gambar 5. 31 Peta Wilayah Kelurahan Pucangsawit

Kependudukan Kelurahan Pucangsawit tahun 2025 sejumlah 14.464 jiwa dengan alokasi penduduk laki-laki dan perempuan seperti pada gambar dibawah ini



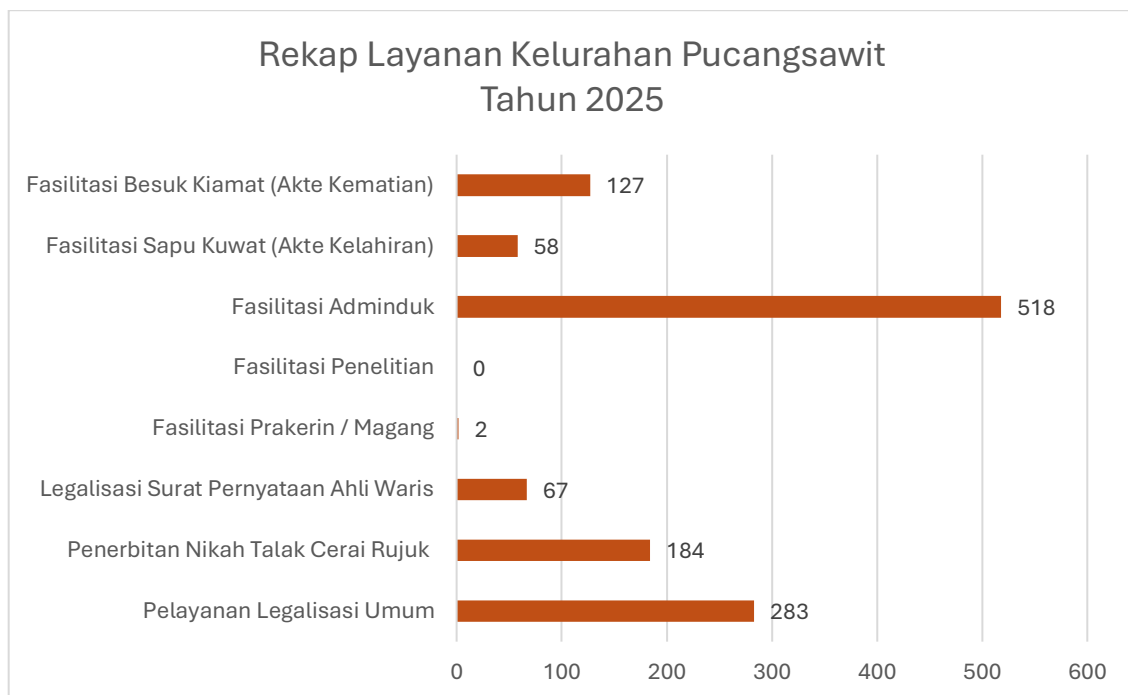
Gambar 5. 32 Jumlah Kependudukan Kelurahan Pucangsawit

Struktur organisasi Kelurahan Pucangsawit dipimpin oleh Lurah. Dalam menjalankan tugasnya dibantu Sekretaris Kelurahan, Kepala Seksi Kelurahan dan pelaksana. Jumlah sumber daya manusia di Kelurahan Pucangsawit terdiri dari 30 ASN, 13 Non ASN dan 15 anggota Satlinmas.



Gambar 5. 33 Foto Pegawai Kelurahan Pucangsawit

Penyelenggaraan pelayanan di Kelurahan Pucangsawit mengacu pada Standar Pelayanan yang telah ditetapkan. Adapun rekap layanan selama tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini



Gambar 5. 34 Grafik Capaian Layanan Kelurahan Pucangsawit Tahun 2025

Inovasi yang dimiliki Kelurahan Pucangsawit sebagai berikut

### 1. **TONGKAT PERI (Tong Komposter Pengelolaan Sampah Mandiri) -2019**

Merupakan inovasi memanfaatkan sampah organik, sisa makanan dan bagian dari sayur yang tidak digunakan ketika memasak untuk dibuat pupuk dengan menggunakan tong. Tongkat peri ini merupakan pengelolaan sampah Reuse, Reduce, dan Recycle (mengurangi-menggunakan-daur ulang). Hasil pengolahan sampah berupa pupuk cair yang digunakan untuk pupuk tanaman.



Gambar 5. 35 Dokumentasi Inovasi Tongkat Peri

### 2. **Jalu Kepo (Jangan Lupa ke Posyandu)- Tahun 2020**

Tumbuh kembang balita wajib dipantau setiap bulan untuk memastikan balita tumbuh dan berkembang sebagaimana mestinya. Untuk itu, kegiatan posyandu tetap berjalan di masa pandemic covid 19, dengan melakukan kunjungan ke rumah balita oleh kader-kader posyandu di Kelurahan Pucangsawit dengan tetap menerapkan protocol kesehatan. Para kader posyandu berkeliling dari rumah ke rumah sambil membawa peralatan menimbang, memberikan makanan tambahan, membagikan vitamin A atau obat cacing di waktu-waktu tertentu, serta tidak lupa untuk selalu memberikan penyuluhan atau edukasi kepada ibu bayi dan balita tentang gizi putra-putrinya, juga tentang perilaku hidup bersih dan sehat utamanya di masa pandemi Covid-19 ini. Kegiatan ini dilakukan dengan tetap mentaati protokol.



Gambar 5. 36 Dokumentasi Inovasi Jalu Kepo

### 3. **Gerakan DAPUR DAHSAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) – Tahun 2018**

Gerakan Kader untuk menekan angka stunting di Kelurahan Pucangsawit, dengan mengadakan pertemuan untuk menemukenali permasalahan dan solusi terkait dengan stunting, kegiatan ini melibatkan Petugas Puskesmas, Ibu Hamil, dan Kader Posyandu Balita. Kegiatan ini juga disertai dengan pembagian makanan bergizi.



Gambar 5. 37 Dokumentasi Inovasi Gerakan Dapur Dahsat

#### 4. **Kelompok Pendukung Ibu (KP-Ibu) – Tahun 2019**

Untuk meningkatkan capaian indikator ASI-Eksklusif, di Kelurahan Pucangsawit telah terbentuk 4 Kelompok Pendukung Ibu (KP Ibu), yaitu di RW 8, RW 11, RW 12, RW 13 dan RW 15. Kegiatan KP Ibu dilaksanakan untuk memberikan dukungan yang lebih intensif kepada ibu/calon ibu untuk dapat melaksanakan praktek pemberian ASI secara optimal, terutama IMD dan ASI eksklusif 6 bulan. Model yang dibangun tersebut merupakan kegiatan yang berbasis masyarakat, dimana motivator KP Ibu adalah kader yang sudah dilatih, dengan dibantu fasilitator dari Puskesmas.



Gambar 5. 38 Dokumentasi Inovasi KP Ibu

#### 5. **TOGA Si Pucang – Tahun 2017**

Tanaman obat keluarga merupakan kegiatan memanfaatkan lahan kosong di sekitar rumah untuk ditanami berbagai macam tanaman yang bermanfaat dan berkhasiat bagi kesehatan. Di Kelurahan Pucangsawit, selain TOGA yang ada di pekarangan warga, juga terdapat Kebun TOGA yang dikelola oleh Kelompok Wanita Tani dan Ibu-Ibu PKK yang terdapat di RW 6, RW 9 dan RW 12.



Gambar 5. 39 Dokumentasi Inovasi Toga Si Pucang

#### 6. **Bank Sampah Pucang Peduli – Tahun 2020**

Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah. Tujuan utama pendirian bank sampah adalah untuk membantu menangani pengolahan sampah serta untuk menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi dan bersih. Bank sampah merupakan strategi untuk membangun kepedulian masyarakat akan sampah serta mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Kelurahan Pucangsawit memiliki 5 Kelompok Bank Sampah yaitu : RW 06, RW 09, RW 12 dan RW 13. Bank Sampah ini bekerjasama dengan beberapa pengepul dengan harga yang selektif.



Gambar 5. 40 Dokumentasi Inovasi Bank Sampah

## 7. Kampung Besar (Kampung Bebas Asap Rokok) – Tahun 2021

Kawasan Tanpa Rokok (KTR) adalah ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk kegiatan merokok atau kegiatan memproduksi, menjual, mengiklankan, dan/atau mempromosikan produk tembakau. Penetapan Kawasan Tanpa Rokok ini perlu diselenggarakan di fasilitas pelayanan kesehatan, tempat proses belajar mengajar, tempat anak bermain, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja, tempat umum dan tempat lain yang ditetapkan, untuk melindungi masyarakat yang ada dari asap rokok. Salah satu tujuan penetapan Kawasan Tanpa Rokok adalah Mewujudkan kualitas udara yang sehat dan bersih, bebas dari asap rokok. Seiring dengan terbitnya Perda Kota Surakarta Nomor 9 Tahun 2019 tentang Kawasan Tanpa Rokok, Kelurahan Pucangsawit turut mendukung dan berperan serta, antara lain dengan menerbitkan beberapa Himbauan, yaitu:

- Himbauan tidak merokok pada saat pertemuan di tingkat Kelurahan Pucangsawit. Himbauan ini mengatur bahwa selama berlangsungnya pertemuan kelurahan, RW, dan RT, warga dihimbau untuk tidak merokok.
- Himbauan tidak merokok di dalam rumah, diwujudkan dengan telah dilaksanakan deklarasi kampung bebas asap rokok di Wilayah Pucangsawit RW 12, RW 13 dan RW 15 dimana warga menyepakati untuk tidak merokok di dalam rumah, tidak merokok pada saat Pertemuan Warga, dan menjadikan “Sudut Udud” sebagai area khusus untuk merokok.



Gambar 5. 41 Dokumentasi Inovasi Kampung Besar

## SENI BUDAYA PUCANGSAWIT

Potensi seni dan budaya dari Kelurahan Pucangsawit adalah tradisi tebar mino dan kenduri seni. **Tradisi Tebar Mino** merupakan salah satu tradisi tahunan yang ada di Kelurahan Pucangsawit, Kecamatan Jebres Kota Surakarta, tradisi ini rutin diadakan setiap setahun sekali.

Tradisi Tebar Mino di selenggarakan di Urban Forest, Kelurahan Pucangsawit,



Gambar 5. 42 Kegiatan Tebar Mina

Jebres, Surakarta. Tradisi Tebar Mino sendiri adalah tradisi menyebarkan ribuan benih-benih ikan dan ratusan burung di Taman Urban Forest Sungai Bengawan Solo

Sedangkan Kenduri Seni yang dilakukan Taman Cerdas Puntodewo, Kelurahan Pucangsawit Kecamatan Jebres Kota Surakarta adalah "Pesta Seni" khususnya yang masih berkembang di Wilayah Kelurahan Pucangsawit, dan kegiatan tersebut melibatkan warga masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang tua.



Gambar 5. 43 Kegiatan Kenduri Seni

Selain seni budaya setiap kelurahan memiliki Lembaga kemasyarakatan kelurahan, berikut merupakan tabel rekapitulasi jumlah pengurus sebagian lembaga yang ada dikelurahan

Tabel 5. 6 Rekapitulasi Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Pucangsawit

Karang Taruna	Forum Anak	LPMK	TP. PKK	WPA	Pokdarwis	KLA	PPT	Posbindu	GSIB	Forsita
50	18	17	20	17	12	31	22	14	18	22

(Sumber : Data Sekretariat Kelurahan Pucangsawit)



Pemerintah Kota Surakarta  
Kecamatan Jebres  
Kelurahan Jagalan



# KELURAHAN JAGALAN

Jl. Suryo No 136 Jagalan Kec. Jebres,  
Kota Surakarta, Jawa Tengah



[kel-jagalan.surakarta.go.id](http://kel-jagalan.surakarta.go.id)



087853076848 / 085169900064



(0271) 647014



[keljagalan.surakarta@gmail.com](mailto:keljagalan.surakarta@gmail.com)



[kel.jagalan.jebres.ska](https://www.instagram.com/kel.jagalan.jebres.ska)

# TENTANG JAGALAN

## G. Kelurahan Jagalan

Kampung Jagalan sendiri menurut sejarahnya sudah ada sejak akhir abad ke-19. Pembentukan Kampung Jagalan ini berkaitan dengan profesi dari masyarakat yang mendiami wilayah tersebut, yakni sebagai jagal atau penyembelihan hewan.



Gambar 5. 44 Peta Wilayah Kelurahan Jagalan

Kependudukan Kelurahan Jagalan tahun 2025 sejumlah 12.259 jiwa dengan alokasi penduduk laki-laki dan perempuan seperti pada gambar dibawah ini



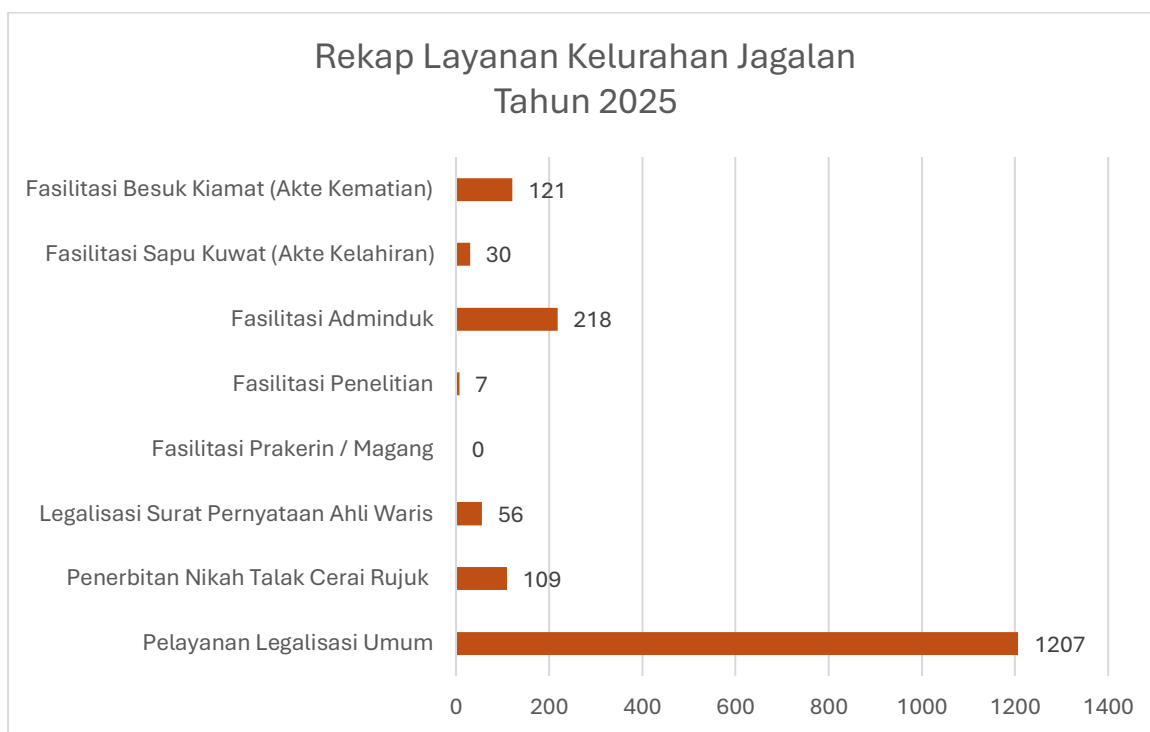
Gambar 5. 45 Jumlah Kependudukan Kelurahan Jagalan

Struktur organisasi Kelurahan Jagalan dipimpin oleh Lurah. Dalam menjalankan tugasnya dibantu Sekretaris Kelurahan, Kepala Seksi Kelurahan dan pelaksana. Jumlah sumber daya manusia di Kelurahan Jagalan terdiri dari 18 ASN, 14 Non ASN dan 15 anggota Satlinmas.



Gambar 5. 46 Foto Pegawai Kelurahan Jagalan

Penyelenggaraan pelayanan di Kelurahan Jagalan mengacu pada Standar Pelayanan yang telah ditetapkan. Adapun rekap layanan selama tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini



Gambar 5. 47 Grafik Capaian Layanan Kelurahan Jagalan Tahun 2025

Inovasi yang dimiliki Kelurahan Jagalan sebagai berikut

### 1. Jagalan Rumekso Bumi – Tahun 2025

Jagalan Rumekso Bumi adalah filosofi Jawa yang mengajarkan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Istilah ini terdiri dari dua kata, yaitu "Jagalan" yang berarti menjaga atau melindungi, dan "Rumekso Bumi" yang berarti keadaan bumi yang sejahtera dan makmur.



Filosofi ini mengajarkan bahwa manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, sehingga bumi dapat tetap sejahtera dan makmur. Jagalan Rumekso Bumi juga mengajarkan pentingnya hidup harmonis dengan alam dan menghormati kekuatan alam.

#### Prinsip Jagalan Rumekso Bumi

- Menjaga Keseimbangan Alam : Jagalan Rumekso Bumi mengajarkan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan lingkungan hidup.
- Menghormati Kekuatan Alam : Filosofi ini mengajarkan pentingnya menghormati kekuatan alam dan tidak melakukan tindakan yang dapat merusak lingkungan hidup.
- Hidup Harmonis dengan Alam : Jagalan Rumekso Bumi mengajarkan pentingnya hidup harmonis dengan alam dan menghormati kekuatan alam.

#### Implementasi Jagalan Rumekso Bumi

- Mengurangi Penggunaan Energi dapat membantu mengurangi polusi udara dan menghemat sumber daya alam.
- Mengurangi Penggunaan Plastik dapat membantu melindungi lingkungan, kesehatan manusia, dan sumber daya alam.
- Menanam Pohon dapat membantu mengurangi polusi udara dan menghemat sumber daya alam.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip Jagalan Rumekso Bumi, kita dapat membantu menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, sehingga bumi dapat tetap sejahtera dan makmur

## 2. Bank Sampah “KARUMI” (Kalangan Rumekso Bumi) – Tahun 2024

KARUMI adalah suatu upaya pemanfaatan limbah sampah yang dapat didaur ulang maupun dibuat pupuk yang dilakukan oleh Kader PKK dan ibu rumah tangga di Wilayah Jagalan dalam rangka untuk mewujudkan penguatan ekonomi rumah tangga dan pengaplikasian 3R (Reduce : mengurangi sampah, Reuce : menggunakan kembali, Recycle : mengolah)



Tujuan dari Bank Sampah Karumi adalah:

- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik.
- Mengembangkan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan.
- Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penjualan sampah yang dapat didaur ulang.
- Mengembangkan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Contoh kegiatan yang dapat dilakukan dalam Gerakan Bank Sampah adalah:

- Mengadakan sosialisasi kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik.
- Mengembangkan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan.
- Mengadakan pelatihan untuk masyarakat tentang cara mengumpulkan dan mengolah sampah yang dapat didaur ulang.
- Mengadakan kegiatan penjualan sampah yang dapat didaur ulang untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

## SENI BUDAYA JAGALAN

Potensi Seni dan Budaya yang dimiliki Kelurahan Jagalan adalah **Hajatan Ageng Jagalan**. Rangkaian acara kegiatan berupa Bersih Desa, Pekan Raya, Umbul Donga dan puncak acara yakni Persembahan Kolosal dan Kirab Budaya dimana akan kita ingatkan bagaimana Jagalan dari dulu sampai sekarang tetap jaya dan dikenal masyarakat luas karena banyaknya jagal SAPI.



Gambar 5. 48 Kegiatan Hajat Ageng Jagalan

Selain seni budaya setiap kelurahan memiliki Lembaga kemasyarakatan kelurahan, berikut merupakan tabel rekapitulasi jumlah pengurus sebagian lembaga yang ada dikelurahan

Tabel 5. 7 Rekapitulasi Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Jagalan

Karang Taruna	Forum Anak	LPMK	TP. PKK	WPA	Pokdarwis	KLA	PPT	Posbindu	GSIB	Forsita
30	15	15	30	15	30	15	15	20	15	15

(Sumber : Data Sekretariat Kelurahan Jagalan)




Pemerintah Kota Surakarta  
Kecamatan Jebres  
Kelurahan Purwodiningratan




# KELURAHAN PURWODININGRATAN

Jl. Suryo No.56 Purwodiningratan Kec. Jebres,  
Kota Surakarta, Jawa Tengah

 [kel-purwodiningratan.surakarta.go.id](http://kel-purwodiningratan.surakarta.go.id)

 085169900065

 (0271) 646656

 [purwodiningratanpurwo@gmail.com](mailto:purwodiningratanpurwo@gmail.com)

 [kelurahanpurwodiningratan](https://www.instagram.com/kelurahanpurwodiningratan)

## H. Kelurahan Purwodiningratan

Nama "Purwodiningratan" kemungkinan diberikan untuk menghormati keluarga atau tokoh penting yang memiliki hubungan erat dengan istana atau kaum ningrat (bangsawan) di Keraton Surakarta. Konotasi Nama: Kata "Purwo" bisa berarti "pertama" atau "awal", "ningrat" berarti bangsawan, dan "tan" adalah akhiran yang menandakan tempat atau wilayah. Oleh karena itu, "Purwodiningratan" bisa diartikan sebagai tempat tinggal kaum bangsawan atau tempat yang berkaitan dengan istana tersebut.



Gambar 5. 49 Peta Wilayah Kelurahan Purwodiningratan

Kependudukan Kelurahan Purwodiningratan tahun 2025 sejumlah 4.906 jiwa dengan alokasi penduduk laki-laki dan perempuan seperti pada gambar dibawah ini



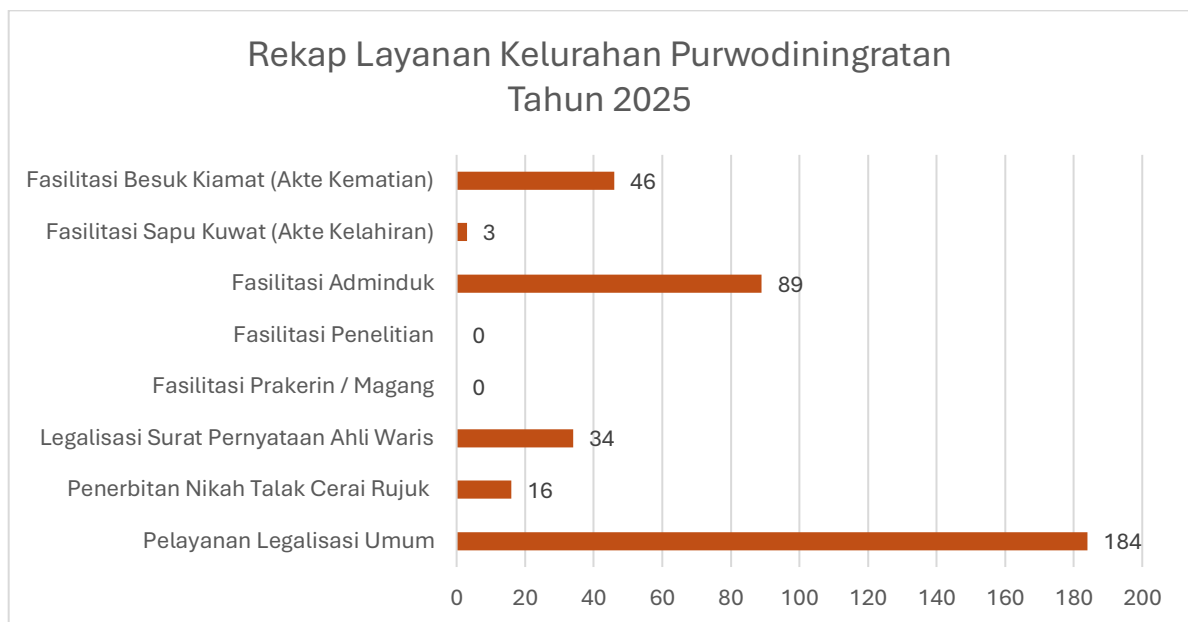
Gambar 5. 50 Jumlah Kependudukan Kelurahan Purwodiningratan

Struktur organisasi Kelurahan Purwodiningratan dipimpin oleh Lurah. Dalam menjalankan tugasnya dibantu Sekretaris Kelurahan, Kepala Seksi Kelurahan dan pelaksana. Jumlah sumber daya manusia di Kelurahan Purwodiningratan terdiri dari 9 ASN, 10 Non ASN dan 14 anggota Satlinmas.



Gambar 5. 51 Foto Pegawai Kelurahan Purwodiningratan

Penyelenggaraan pelayanan di Kelurahan Purwodiningratan mengacu pada Standar Pelayanan yang telah ditetapkan. Adapun rekap layanan selama tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini



Gambar 5. 52 Grafik Capaian Layanan Kelurahan Purwodiningratan Tahun 2025

Inovasi yang dimiliki Kelurahan Purwodiningratan sebagai berikut

**1. SAYUK BRO (Sayuk Guyub Resik Kaliboro) – Tahun 2025**

Sayuk Bro merupakan inovasi kelurahan purwodiningratan bersama warga membersihkan kaliboro di wilayah RW 10, RW 7 dan RW 6. Kegiatan resik-resik kali ini dilaksanakan setiap bulan sekali di minggu pertama dengan tujuan menjaga kebersihan lingkungan agar sehat. Kelurahan Purwodiningratan dialiri sungai yang dinamakan Kaliboro. Batas Sungai Kaloboro sebelah kanan meliputi RW 10 dan RW 6 sedangkan sebelah kiri meliputi wilayah RW 7. Sungai Kaliboro bermuara di stasiun jebres ke timur kira-kira 100m ke jembatan kecil dari Jl. Prof Johannes ke selatan sampai pasar Rejosari mengalir di sekitar wilayah RW 10 ke timur sampai Jl. Suryo ke kelurahan Jagalan.

**2. TILIK PURWO (turun,lihat dan kawal lingkungan Purwodiningratan)-2025**

TILIK PURWO adalah Inovasi sebagai penggerak JAGA BUMI dengan melestarikan lingkungan, Penanaman pohon dan penghijauan, pemanfaatan dan pengelolaan sampah serta monitoring dan evaluasi lingkungan di seluruh wilayah kelurahan Purwodiningratan. Tilik Purwo juga turut serta melestarikan tempat / lokasi bersejarah dari warisan peninggalan tokoh-tokoh leluhur yang ada di wilayah Kelurahan Purwodiningratan.

**3. LKS (Lurah Kunjungi Sekolah)**

LKS adalah Inovasi Kelurahan Purwodiningratan sebagai sarana komunikasi antara pemangku wilayah dengan sekolah-sekolah di wilayah Kelurahan Purwodiningratan. Adapun kegiatan tersebut bertujuan untuk menjalin kerjasama, silaturahmi dan kolaborasi antar lembaga serta memberikan edukasi kepada anak didik terkait pengenalan lingkungan sekitar di wilayah Kelurahan Purwodiningratan, edukasi terkait pengelolaan sampah, PHBS, sosialisasi tentang bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang, edukasi bermedia sosial, bullying/perundungan, lalu lintas, mendukung sekolah adhiwiyata dan lain sebagainya. Selain dengan sekolah-sekolah, LKS juga menggandeng pihak eksternal seperti BNN, POLRESTA SKA, DISHUB, DISKOMINFO SP, dan DISDIK Kota Surakarta.

**4. SIJAKAPURWO**

Menghadirkan Pelayanan Langsung di Depan Pintu Warga Pelayanan publik yang prima bukan lagi tentang warga yang datang mengantri, melainkan tentang bagaimana pemerintah hadir di tengah-tengah masyarakat. Inilah semangat yang diusung oleh program Sijakapurwa,(Aksi Jemput Bola Akta Kelahiran), Komitmen Kemudahan Administrasi/

Melalui inisiatif ini, proses birokrasi yang sering dianggap melelahkan dipangkas menjadi lebih sederhana. Warga yang telah mengajukan permohonan pembuatan Akta Kelahiran di kantor kelurahan kini tidak perlu lagi bolak-balik untuk mengecek status dokumen mereka.

Begitu dokumen dinyatakan selesai dan sah secara hukum, tim petugas Kelurahan akan bergerak melakukan "Jemput Bola"—mengantarkan langsung Akta Kelahiran tersebut ke alamat pemohon atau menyerahkannya secara simbolis di titik-titik kumpul warga.

## 5. LAPAK MASPUR

LAPAK MASPUR (Lapangan Kerja bagi Masyarakat Purwodiningratan) merupakan kegiatan UMKM di mana warga kelurahan Purwodiningratan yang tergabung dalam wadah DIVA UMKM berjualan di sekitar kantor kelurahan Purwodiningratan

Inovasi ini lahir dari banyaknya UKMK di wilayah Kelurahan Purwodiningratan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian keluarga manfaat

- menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran di wilayah Purwodiningratan
- mengolah potensi lokal atau produk khas contoh ,bacem,kripik tempe, sangkar burung,karak,cabuk,kerajinan tangan,dll sehingga dpt menonjolkan budaya lokal dan bisa memperkuat perekonomian
- bisa di pakai sebagai penggerak ekonomi dan meningkatkan daya beli dan pendapatan rumah tangga di tingkat dasar

## SENI BUDAYA PURWODININGRATAN

Potensi Seni budaya kelurahan Purwodininigratan Bernama Purwo Gumregah Ningratan. Kegiatan seni budaya yang mengakomodir seluruh potensi seni dan budaya asli Purwodiningaran dipadukan dengan kegiatan bazar UMKM.

Acara Puncak kegiatan ini yaitu Kirab Tumpeng Sewengi (11 Tumpeng dari 10 RW dan 1 Tumpeng Besar dari Kelurahan Purwodiningratan). Pelaksanaa Minggu ke-2.



Gambar 5. 53 Kegiatan Purwo Gumregah Ningratan

Selain seni budaya setiap kelurahan memiliki Lembaga kemasyarakatan kelurahan, berikut merupakan tabel rekapitulasi jumlah pengurus sebagian lembaga yang ada dikelurahan

Tabel 5. 8 Rekapitulasi Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Purwodiningratan

Karang Taruna	Forum Anak	LPMK	TP. PKK	WPA	Pokdarwis	KLA	PPT	Posbindu	GSIB	Forsita
14	12	27	67	13	14	29	18	55	10	14

(Sumber : Data Sekretariat Kelurahan Purwodiningratan)




Pemerintah Kota Surakarta  
Kecamatan Jebres  
Kelurahan Tegalharjo



# KELURAHAN TEGALHARJO

Jl. A.R. Hakim No 13B Tegalharjo Kec. Jebres,  
Kota Surakarta, Jawa Tengah

 [kel-tegalharjo.surakarta.go.id](http://kel-tegalharjo.surakarta.go.id)

 085169900066

 (0271) 668371

 [kel-tegalharjo@gmail.com](mailto:kel-tegalharjo@gmail.com)

 [tegalharjo\\_kita](https://www.instagram.com/tegalharjo_kita)

## I. Kelurahan Tegalarjo

Dalam sejarah masa pemerintahan SISKS Pakoe Boewono ke III, berdiamlah seorang abdi dalem kinasih yang bernama Raden Mantri Tumenggung Wongso Nagoro yang bermakna Priyayi Unggulaning Nagara di kampung Wongsonegaran yang wilayahnya meliputi Timur Kepatihan (Wetan Kepatihan), Barat Kepatihan (Kulon Kepatihan), dan Belakang Kepatihan (Mhuri Kepatihan). Kelurahan Tegalarjo sekarang ini adalah dulu dikenal dengan sebutan 'Mhuri Kepatihan'. Pada masa masa penjajahan Belanda, Raden Mantri Tumenggung Wongso Nagoro yang bertempat tinggal di Kampung Wongso Negaran yang sekarang menjadi Kepatihan Wetan dan Kepatihan Kulon, beliau dipercaya oleh SISKS PB ke III untuk mengelola tanah keraton di sekitar Wongso Negaran tersebut, di mana saat itu wilayah 'mhuri Kepatihan' masih berwujud tegalan yang banyak tumbuh tanaman kacang dan nanas, oleh Kyai Wongso Nagoro bersama dengan beberapa keluarga yang menempati tanah tegalan tersebut, yaitu antara lain keluarga besar Kyai Kasan Tulabi dan Keluarga Kyai Iman Tulabi (catatan : dulu tinggalnya di belakang SGA, sekarang RT.05 RW.05) tegalan di dikelola dan dijadikan pemukiman yang ramai, subur dan hijau royo-royo, seiring berjalannya waktu dalam kurun waktu yang relative, banyak orang yang tertarik untuk tinggal di pemukiman tersebut, sehingga akhirnya tanah tegalan yang dulunya kering dan sedikit penduduknya berubah menjadi perkampungan yang ramai (bahasa Jawa : rejo).

Selanjutnya atas keberhasilan RMT Wongso Nagoro bersama warganya tersebut, Sinuwun berkenan tedak/hadir untuk menyaksikan, dan melihat kenyataan bahwa wilayah 'Mhuri Kepatihan' yang dulunya tanah tegalan yang sepi dan sekarang menjadi wilayah atau kampung yang ramai, maka diberilah nama Kampung Tegalarjo. Tegal artinya lahan kebun kering, harjo artinya rejo/ramai dan makmur.

Kemudian sampai sekarang wilayah tersebut menjadi salah satu nama sebuah kampung dan pada akhirnya seiring dengan perjalanan waktu, sejak berdirinya Pemerintahan Daerah Tingkat II Surakarta pada tanggal 16 Juni 1945 nama kampung tersebut menjadi nama salah satu Kelurahan di Kota Surakarta yaitu Kelurahan Tegalarjo hingga sekarang ini.

(Sumber : cerita dari Tokoh Sesepeuh Tegalarjo (Seno Nugroho) tentang pengelolaan Tanah Keraton yang berujud tegalan oleh Kiai wongso Nagoro)



Gambar 5. 54 Peta Wilayah Kelurahan Tegalharjo

Kependudukan Kelurahan Tegalharjo tahun 2025 sejumlah 5.083 jiwa dengan alokasi penduduk laki-laki dan perempuan seperti pada gambar dibawah ini



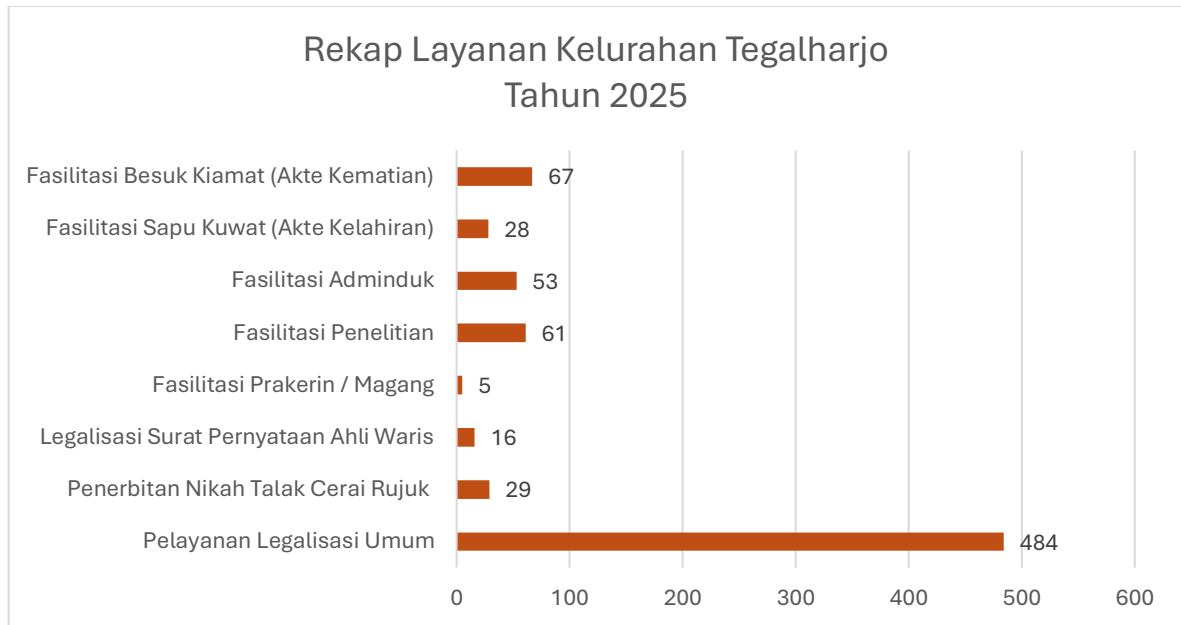
Gambar 5. 55Jumlah Kependudukan Kelurahan Tegalharjo

Struktur organisasi Kelurahan Tegalharjo dipimpin oleh Lurah. Dalam menjalankan tugasnya dibantu Sekretaris Kelurahan, Kepala Seksi Kelurahan dan pelaksana. Jumlah sumber daya manusia di Kelurahan Tegalharjo terdiri dari 8 ASN, 11 Non ASN dan 15 anggota Satlinmas.



Gambar 5. 56 Foto pegawai Kelurahan Tegalharjo

Penyelenggaraan pelayanan di Kelurahan Tegalarjo mengacu pada Standar Pelayanan yang telah ditetapkan. Adapun rekap layanan selama tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini



Gambar 5. 57 Grafik Capaian Layanan Kelurahan Tegalarjo Tahun 2025

## INOVASI TEGALHARJO

Inovasi yang dimiliki Kelurahan Tegalarjo sebagai berikut

### 1. PASMILA (Pasukan Sayang Ibu Hamil dan Anak) – Tahun 2024

Program ini merupakan inovasi pelayanan kesehatan berbasis kewilayahan dengan menugaskan 1 (satu) orang kader kesehatan di setiap RW untuk melakukan pemantauan aktif terhadap ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, serta bayi/balita risiko tinggi di wilayahnya. Kegiatan ini dilaksanakan secara tentatif sesuai dengan kondisi dan keberadaan objek sasaran. Program ini dilaksanakan bekerjasama dengan Puskesmas Purwodiningratan.



Gambar 5. 58 Dokumentasi Inovasi PASMILA Tegalarjo

### 2. KURMA SERU – Tahun 2024

KURMA SERU merupakan kegiatan kunjungan rumah yang dilaksanakan dalam rangka mendukung Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK). Kegiatan ini dilakukan secara terpadu dengan skrining kesehatan, pelayanan Perkesmas (Perawatan Kesehatan Masyarakat), serta intervensi program lain sesuai kebutuhan, seperti penanganan masalah gizi dan kesehatan lingkungan (kesling).

Pelaksanaan KURMA SERU dilakukan secara rutin setiap bulan dengan sistem bergilir di setiap RW, sehingga seluruh wilayah mendapatkan pelayanan secara merata. Melalui pendekatan langsung ke keluarga, program ini bertujuan untuk meningkatkan deteksi dini masalah kesehatan, memperkuat edukasi kepada masyarakat, serta mendorong terciptanya keluarga yang sehat, mandiri, dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya.



Gambar 5. 59 Dokumentasi Inovasi KURMASERU

### 3. **PETAPA RASA (Pertemuan warga tanpa asap rokok) – Tahun 2024**

PETAPA RASA merupakan inovasi Kelurahan Tegalarjo dalam rangka mendukung Kampung Bebas Asap Rokok, yang berlokus di Rw 02 Kelurahan Tegalarjo. Harapannya kedepan semua wilayah 6 RW di himbau untuk mengikuti gerakan tidak merokok di sembarang tempat. Dan Terutama di pertemuan Wilayah RT RW di wilayah masing2 dengan memberikan Stiker maupun MMT tentang larangan merokok.

### 4. **SAPU WAJA (pasukan siaga Bumi Tegalarjo) – Tahun 2024**

Kegiatan Kerja Bakti merupakan bentuk partisipasi aktif warga Kelurahan Tegalarjo dalam mendukung program kecamatan, khususnya di bidang kebersihan, ketertiban, dan kesehatan lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin pada minggu pertama setiap bulan dengan melibatkan warga di setiap RT/RW.

Melalui kerja bakti, masyarakat bersama-sama membersihkan lingkungan, saluran air, fasilitas umum, serta melakukan penataan lingkungan guna menciptakan kawasan yang bersih, sehat, dan nyaman. Kegiatan ini juga memperkuat semangat gotong royong, kebersamaan, serta kepedulian sosial antarwarga dalam membangun lingkungan yang lebih baik dan berkelanjutan.



Gambar 5. 60 Dokumentasi Kegiatan SAPU WAJA

Potensi seni budaya Kelurahan Tegalarjo adalah **Bothekan Tegalarjo**.

Bothekan merupakan kumpulan bumbu dalam suatu kotak-kotak atau loker. Dari hal tersebut, dibuatlah “Bothekan” yang isinya bukan lagi untuk wadah bumbu melainkan loker-loker tersebut menjadi nama kampung-kampung di Kelurahan



Tegalarjo. Tiap kampung menunjukkan ciri khas budaya, yang dikemas dalam satu karnaval dengan nama “Kirab Budaya Bothekan” yang bertempat di wilayah Kelurahan Tegalarjo. Kegiatan ini merupakan inisiatif tokoh budayawan yang bernama Raden Soeseno. Budaya tersebut mengisahkan nama-nama kampung di Kelurahan Tegalarjo yang dikemas menjadi Karnaval Budaya Bothekan. Pelaksanaannya setiap tahun di bulan Agustus yang berlokasi di wilayah Kelurahan Tegalarjo.

Selain seni budaya setiap kelurahan memiliki Lembaga kemasyarakatan kelurahan, berikut merupakan tabel rekapitulasi jumlah pengurus sebagian lembaga yang ada di kelurahan

Tabel 5. 9 Rekapitulasi Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Tegalarjo

Karang Taruna	Forum Anak	LPMK	TP. PKK	WPA	Pokdarwis	KLA	PPT	Posbindu	GSIB	Forsita
15	15	12	30	19	12	16	24	11	12	10

(Sumber : Data Sekretariat Kelurahan Tegalarjo)



Pemerintah Kota Surakarta  
Kecamatan Jebres  
Kelurahan Jebres



# KELURAHAN JEBRES

Jl. Pracanda I No.9 Jebres Kec. Jebres,  
Kota Surakarta, Jawa Tengah



[kel-jebres.surakarta.go.id](http://kel-jebres.surakarta.go.id)



085198518605 / 085169900067



(0271) 636506



[kel.jebres@gmail.com](mailto:kel.jebres@gmail.com)



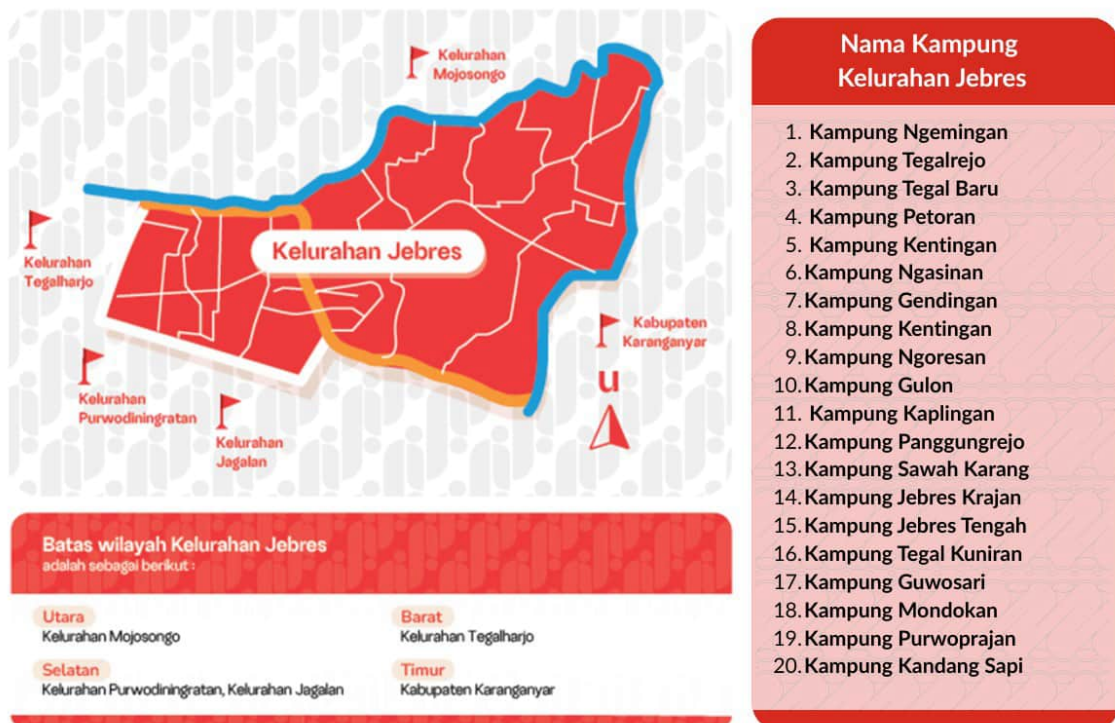
[keljebres.ska](https://www.instagram.com/keljebres.ska)

# TENTANG JEBRES

## J. Kelurahan Jebres

Secara historis, nama Jebres diyakini berasal dari istilah lokal yang berkembang sejak masa pemerintahan Kasunanan Surakarta. Kawasan ini dahulu merupakan daerah pemukiman dan pusat kegiatan ekonomi masyarakat yang berada di bagian timur wilayah Surakarta, dengan akses strategis menuju daerah pedesaan maupun pusat kota.

Pada masa kolonial Belanda, wilayah Jebres mengalami perkembangan signifikan seiring dibangunnya jalur transportasi dan infrastruktur pendukung, termasuk jaringan jalan dan rel kereta api yang menghubungkan Surakarta dengan kota-kota lain di Jawa. Keberadaan pasar tradisional, pusat perdagangan, dan kawasan pemukiman menjadikan Jebres sebagai salah satu sentra aktivitas masyarakat pada waktu itu.



Gambar 5. 62 Peta Wilayah Kelurahan Jebres

Kependudukan Kelurahan Jebres tahun 2025 sejumlah 33.997 jiwa dengan alokasi penduduk laki-laki dan perempuan seperti pada gambar dibawah ini



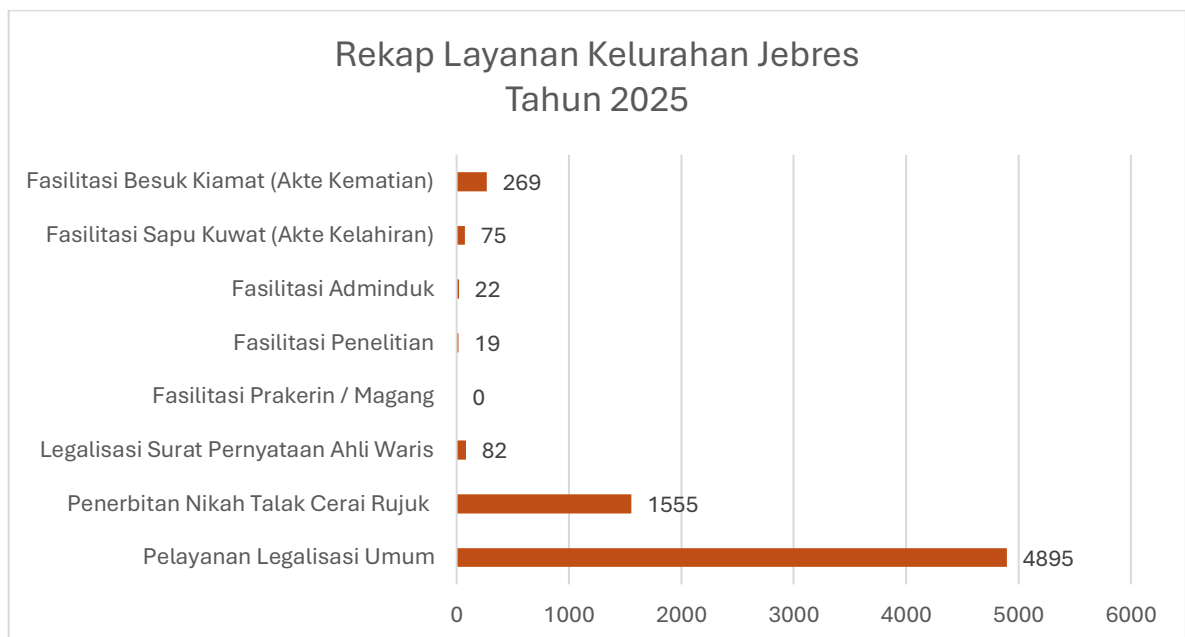
Gambar 5. 63 Jumlah Kependudukan Kelurahan Jebres

Struktur organisasi Kelurahan Jebres dipimpin oleh Lurah. Dalam menjalankan tugasnya dibantu Sekretaris Kelurahan, Kepala Seksi Kelurahan dan pelaksana. Jumlah sumber daya manusia di Kelurahan Jebres terdiri dari 57 ASN, 34 Non ASN dan 22 anggota Satlinmas.



Gambar 5. 64 Foto pegawai Kelurahan Jebres

Penyelenggaraan pelayanan di Kelurahan Jebres mengacu pada Standar Pelayanan yang telah ditetapkan. Adapun rekap layanan selama tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini



Gambar 5. 65 Grafik Capaian Layanan Kelurahan Jebres Tahun 2025

Inovasi yang dimiliki Kelurahan Jebres sebagai berikut

### 1. **Wajib Lestari (Warga Jebres Estu Noto Lingkungan Kanthi Asri) – Tahun 2022**

Wajib lestari merupakan inovasi kelurahan jebres yang bertujuan untuk

- Membersihkan lingkungan dari sampah, kotoran, atau hal-hal lain yang dapat mencemari, sehingga menciptakan area yang sehat dan nyaman
- Menanamkan nilai-nilai gotong royong sebagai bagian dari budaya lokal yang mencerminkan solidaritas dan kepedulian sosial

## SENI BUDAYA JEBRES

Potensi Seni budaya Kelurahan Jebres adalah **Babad Kademangan dan Jebres Visual Art (JEVA)**.

1. Babad Kademangan Jebres merupakan festival budaya yang menggambarkan kisah sejarah terbentuknya wilayah Jebres pada masa pemerintahan kademangan. Melalui kegiatan ini, masyarakat berupaya menjaga warisan sejarah, memperkuat identitas budaya,



Gambar 5. 66 Kegiatan Babad Kademangan serta mempererat kebersamaan warga Kelurahan Jebres.

2. **Jebres Visual Art (JEVA)** merupakan salah satu kegiatan kreatif yang bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi seni masyarakat di wilayah Kelurahan Jebres. Kegiatan ini menjadi wadah bagi warga, khususnya generasi muda dan pelaku seni, untuk menyalurkan kreativitas serta melestarikan berbagai bentuk seni dan kerajinan yang ada di lingkungan masyarakat.

Melalui JEVA, masyarakat diajak untuk mengenal, mempelajari, dan mempraktikkan berbagai kegiatan seni rupa dan kerajinan tangan, seperti melukis di media baju, melukis payung, membuat gerabah, serta membuat dan melukis topeng. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana hiburan dan kreativitas, tetapi juga dapat memberikan nilai edukasi dan peluang ekonomi kreatif bagi masyarakat.

Selain itu, Jebres Visual Art juga berfungsi sebagai ruang interaksi dan kolaborasi antar warga, sehingga mampu memperkuat kebersamaan, menumbuhkan rasa bangga terhadap potensi lokal, serta mendorong lahirnya karya-karya seni yang khas dari Kelurahan Jebres.

Dengan adanya kegiatan Jebres Visual Art (JEVA) diharapkan potensi seni dan kreativitas masyarakat dapat terus berkembang, sekaligus menjadi bagian dari upaya pelestarian budaya dan penguatan identitas wilayah Kelurahan Jebres sebagai kampung yang kreatif dan berbudaya.

Selain seni budaya setiap kelurahan memiliki Lembaga kemasyarakatan kelurahan, berikut merupakan tabel rekapitulasi jumlah pengurus sebagian lembaga yang ada dikelurahan

Tabel 5. 10 Rekapitulasi Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Jebres

Karang Taruna	Forum Anak	LPMK	TP. PKK	WPA	Pokdarwis	KLA	PPT	Posbindu	GSIB	Forsita
31	40	35	40	35	15	29	30	46	19	28

(Sumber : Data Sekretariat Kelurahan Jebres)




Pemerintah Kota Surakarta  
Kecamatan Jebres  
Kelurahan Mojosongo



# KELURAHAN MOJOSONGO

Jl. Brigjend Katamso Mojosongo Kec. Jebres,  
Kota Surakarta, Jawa Tengah

 [kel-mojosongo.surakarta.go.id](http://kel-mojosongo.surakarta.go.id)

 0895401932599 / 085169900068

 (0271) 853673

 [kelurahanmojosongo@gmail.com](mailto:kelurahanmojosongo@gmail.com)

 [kelurahan\\_mojosongo](https://www.instagram.com/kelurahan_mojosongo)

### K. Kelurahan Mojosoongo

Daerah yang terletak dipaling utara Kota Surakarta ini dahulu hanyalah tanah lapang yang luas yang ditumbuhi ilalang tinggi – tinggi atau istilah orang Jawa disebut Oro-oro. Menurut Sesepuh (**Mbah Paiman Bodong**), dahulu saat Sinuwun akan melakukan perjalanan ke Makam Ki Ageng Karebet melewati daerah tanah Lapang yang luas yang ditumbuhi Ilalang. Ilalang tingginya lebih tinggi dari Sinuwun, sehingga jalan tersebut disebut dengan Sinuwun dengan jalan **Debegan Ngoroombo** yang memiliki arti jalan yang dikelilingi dengan tumbuhan ilalang yang luas atau Bahasa Jawanya “**Oro Ombo**”.

Setelah itu, Sinuwun melanjutkan perjalanan ke arah utara lagi, karena masih rawa – rawa alas kaki Sinuwun sampai lengket dengan tanah yang susah dihilangkan atau Bahasa Jawanya “Ngendal”, lalu kampung tersebut diberi nama **Kendal Rejo**. Sinuwun balik arah ke Barat namun Sinuwun malah tersesat atau Bahasa Jawanya “Keblusuk”, sehingga kampung diujung barat diberi nama Busukan. Sinuwun melanjutkan perjalanan ke daerah Karebet, ternyata yang Sinuwun temukan bukanlah makam Ki Ageng Karebet yang ditemukan, melainkan hanya tempat peristirahatan atau disebut “Pasarean”, Sinuwun menabur bunga di tempat peristirahatan sebagai tanda Ki Ageng Karebet pernah melewati daerah tersebut.

Perjalanan Sinuwun lalu dilanjutkan kembali, dan berjumpa dengan Ki Wonowoso saat beristirahat, di tempat tersebut ada gunung kecil yang di atasnya ada gubuk mengklik – mengklik, maka daerah daerah tersebut di beri nama Nganglik Wonowoso.

Saat akan menuju arah pulang, Sinuwun berjumpa dengan Mbah Singowikarto. Mbah Singowikarto bertanya kepada Sinuwun “ Ada perlu apa Sinuwun sampai daerah sini?” lalu Sinuwun bercerita kepada Mbah Singowikarto tentang semua perjalanan yang Sinuwun lalui dari ujung selatan daerah ini mulai melewati Oro – Oro yang tinggi dan memberikan nama daerah tersebut, hingga terakhir Sinuwun melihat ada daerah yang terdapat Pohon Mojo berjumlah 5 tidak jauh dari tempat tersebut melihat kembali ada Pohon Mojo 4, total Pohon Mojo berjumlah 9, lalu Sinuwun berkata kepada Mbah Singowikarto “ Bagaimana tempat ini diberi nama MOJOSONGO” lalu Mbah Singowikarto menyetujui usulan Sinuwun pemberian nama tersebut. Semenjak itu daerah yang dahulu ditumbuhi dengan ilalang yang luas dan tinggi, serta struktur tanah yang beraneka ragam, terkenal dengan nama **Mojosoongo**.



Gambar 5. 67 Peta Wilayah Kelurahan Mojosongo

Kependudukan Kelurahan Mojosongo tahun 2025 sejumlah 55.939 jiwa dengan alokasi penduduk laki-laki dan perempuan seperti pada gambar dibawah ini



Gambar 5. 68 Jumlah Kependudukan Kelurahan Mojosongo

Struktur organisasi Kelurahan Mojosongo dipimpin oleh Lurah. Dalam menjalankan tugasnya dibantu Sekretaris Kelurahan, Kepala Seksi Kelurahan dan pelaksana. Jumlah sumber daya manusia di Kelurahan Mojosongo terdiri dari 9 ASN, 44 Non ASN dan 23 anggota Satlinmas.



Gambar 5. 69 Foto pegawai Kelurahan Mojosongo

Penyelenggaraan pelayanan di Kelurahan Mojosongo mengacu pada Standar Pelayanan yang telah ditetapkan. Adapun rekap layanan selama tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini



Gambar 5. 70 Grafik Capaian Layanan Kelurahan Mojosongo Tahun 2025

## INOVASI MOJOSONGO

Inovasi yang dimiliki Kelurahan Mojosongo sebagai berikut

### 1. **SIGAP WARGA ( SINERGAJ AKSI CEPAT UNTUK WARGA)**

SIGAP WARGA merupakan inovasi pelayanan respons cepat berbasis kolaborasi di Kelurahan Mojosongo yang mengedepankan sinergi antara pemerintah kelurahan, lembaga kemasyarakatan, dan masyarakat dalam menangani berbagai kebutuhan dan permasalahan warga. Program ini dirancang untuk memastikan setiap laporan, kondisi darurat, maupun kebutuhan sosial dapat ditindaklanjuti secara cepat, terkoordinasi, dan tepat sasaran.

Melalui semangat gotong royong dan komunikasi aktif, SIGAP WARGA menjadi wujud kepedulian bersama dalam menciptakan lingkungan yang tanggap, solutif, dan berorientasi pada pelayanan prima bagi masyarakat Mojosongo.

### 2. **LANTAR WARGA ( LURAH TANGGAP LAPORAN WARGA)**

LANTAR WARGA merupakan inovasi pelayanan publik Kelurahan Mojosongo yang bertujuan mempercepat penanganan aduan dan aspirasi masyarakat. Melalui sistem komunikasi yang terbuka dan responsif, Lurah bersama jajaran perangkat kelurahan berkomitmen menindaklanjuti setiap laporan warga secara cepat, tepat, dan transparan.

Program ini menjadi wujud kepemimpinan yang hadir di tengah masyarakat, membangun kepercayaan publik, serta memastikan setiap permasalahan lingkungan, pelayanan, maupun sosial kemasyarakatan dapat ditangani secara efektif. Dengan LANTAR WARGA, aspirasi masyarakat tersampaikan, solusi diwujudkan, dan pelayanan semakin berkualitas.

**3. PASTI JOS CARE ( PATROLI SATLINMAS WILAYAH MOJOSONGO, CEPAT RESPONSIF DAN EMPATI)**

**PASTI JOS CARE** merupakan inovasi pelayanan keamanan dan ketertiban wilayah melalui patroli rutin Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) Kelurahan Mojosongo. Program ini dirancang untuk meningkatkan rasa aman, mempercepat respons terhadap potensi gangguan ketertiban, serta membangun kedekatan emosional antara petugas dan masyarakat.

Dengan prinsip cepat, responsif, dan penuh empati, Satlinmas hadir sebagai garda terdepan dalam menjaga kondusivitas lingkungan. Melalui patroli terjadwal dan komunikasi aktif dengan warga, PASTI JOS CARE diharapkan mampu menciptakan wilayah Mojosongo yang aman, tertib, dan nyaman bagi seluruh masyarakat.

**4. KESATRIA MOJOSONGO ( KERJA BAKTI SERENTAK TIAP BULAN)**

**KESATRIA** Mojosongo merupakan inovasi gerakan gotong royong rutin yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali oleh masyarakat Kelurahan Mojosongo. Program ini menjadi wadah partisipasi aktif warga dalam menjaga kebersihan, kerapian, dan kesehatan lingkungan secara serentak di seluruh wilayah.

**KESATRIA** bukan sekadar kegiatan bersih-bersih, tetapi merupakan penguatan nilai kebersamaan, kepedulian sosial, serta tanggung jawab kolektif terhadap lingkungan. Melalui kolaborasi antara perangkat kelurahan, lembaga kemasyarakatan, RT/RW, dan seluruh elemen warga, kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang bersih, tertib, sehat, dan nyaman.

Program ini juga menjadi momentum mempererat silaturahmi, memperkuat budaya gotong royong, serta membangun karakter warga Mojosongo sebagai “kesatria lingkungan” yang tangguh, peduli, dan solid.

## SENI BUDAYA MOJOSONGO

Potensi seni budaya Kelurahan Mojosongo adalah Merti Desa Mojosongo. **Merti Desa Mojosongo** merupakan inovasi pelestarian budaya dan penguatan potensi wisata berbasis masyarakat yang diselenggarakan sebagai wujud rasa syukur sekaligus promosi kearifan lokal Kelurahan Mojosongo. Kegiatan ini menghadirkan rangkaian acara adat, pentas seni tradisional, pameran UMKM, serta partisipasi aktif Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) bersama seluruh elemen masyarakat.

Melalui kegiatan ini, Mojosongo tidak hanya menjaga tradisi leluhur, tetapi juga mendorong pengembangan potensi wisata dan ekonomi kreatif secara berkelanjutan. Merti Desa menjadi momentum mempererat kebersamaan, memperkuat identitas budaya, serta menumbuhkan kebanggaan masyarakat terhadap wilayahnya.



Gambar 5. 71 Kegiatan Merti Desa

Selain seni budaya setiap kelurahan memiliki Lembaga kemasyarakatan kelurahan, berikut merupakan tabel rekapitulasi jumlah pengurus sebagian lembaga yang ada dikelurahan

Tabel 5. 11 Rekapitulasi Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Mojosongo

Karang Taruna	Forum Anak	LPMK	TP. PKK	WPA	Pokdarwis	KLA	PPT	Posbindu	GSIB	Forsita
30	30	40	40	20	40	25	20	47 (/500 orang)	17	30

(Sumber : Data Sekretariat Kelurahan Mojosongo)

## BAB 6

### PENUTUP

# TAMAN CERDAS SOEKARNO - HATTA



Foto : Ilustrasi Taman Cerdas Soekarno Hatta  
Kel. Jebres Kota Surakarta

## PENUTUP

Buku Profil Kecamatan Jebres Kota Surakarta Tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai situasi kependudukan, wilayah Jebres, beserta potensi-potensi yang dapat digali lebih dalam di wilayah Kecamatan Jebres. Dengan gambaran tersebut, diharapkan masyarakat sekitar agar dapat memberi rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian studi serta memberikan gambaran dan pertimbangan arah investasi di daerah, sebagai dasar Pemerintah Daerah dalam upaya peningkatan kesejahteraan rakyat.

Buku ini diharapkan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan informasi kondisi di wilayah Kecamatan Jebres secara umum.

Kami menyadari bahwa buku Profil Kecamatan Jebres Kota Surakarta ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik, masukan dan saran sangat dibutuhkan.



# PROFIL KECAMATAN JEBRES KOTA SURAKARTA TAHUN 2025



## KONTAK KAMI

**Alamat :**

Jl. Ki Hajar Dewantara No.27, Jebres,  
Surakarta

**Website :**

<https://kec-jebres.surakarta.go.id>

**Telepon / Whatsapp:**

0271656961 / 085198510099

**Email :**

[kec.jebres@surakarta.go.id](mailto:kec.jebres@surakarta.go.id),  
[kecamatanjebres@gmail.com](mailto:kecamatanjebres@gmail.com)

